

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**METODE INTERPRETASI SAINTIFIK TENTANG EMBRIOLOGI  
DALAM TAFSIR *AL-KASYSYĀF* DAN TAFSIR *AL-JAWĀHIR*  
(STUDI ANALISIS KOMPARATIF)**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Magister Hukum (M.H) Pada Program Studi Hukum Keluarga  
Konsentrasi Tafsir Hadis



UIN SUSKA RIAU

**Oleh:**

**ADI SUNARYA**

**NIM. 22290215919**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446 H./2024 M.**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama	: ADI SUNARYA
Nomor Induk Mahasiswa	: 22290215919
Gelar Akademik	: M.H. (Magister Hukum)
Judul	: Metode Interpretasi Sainifik Tentang Embriologi Dalam Tafsir Al-Kasysyaf dan Tafsir Al-Jawahir (Studi Analisis Komparatif)

Tim Penguji:

**Dr. H. Zailani, M.Ag.**  
 Penguji I/Ketua

**Dr. Arisman, M.Sy.**  
 Penguji II/Sekretaris

**Dr. Akmal Munir, Lc., MA.**  
 Penguji III

**Dr. Johari, MA.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 10/12/2024

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku penguji tesis dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Metode Interpretasi Saintifik Tentang Embriologi Dalam Tafsir Al-Kasysyaf dan Tafsir Al-Jawahir (Studi Analisis Komparatif)**” yang ditulis oleh :

Nama : Adi Sunarya  
NIM : 22290215919  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Konsentrasi : Tafsir Hadits

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah di ujikan pada tanggal 10 Desember 2024.

**Penguji I**

**Dr. H. Akmal Munir, Lc., MA.**  
**NIP. 19711006 200212 1 003.**

**Penguji II**

**Dr. Johari, MA.**  
**NIP. 19640320 199102 1 001.**

Mengetahui,  
Ketua Prodi Hukum Keluarga.

**Dr. H. Zailani, M.Ag.**  
**NIP. 19720427 199803 1 002.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini mengesahkan bahwa tesis yang berjudul “**METODE INTERPRETASI SAINTIFIK TENTANG EMBRIOLOGI DALAM TAFSIR *AL-KASYSYĀF* DAN TAFSIR *AL-JAWĀHIR* (STUDI ANALISIS KOMPARATIF)**” yang ditulis oleh:

Nama : Adi Sunarya  
NIM : 22290215919  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 31 Juli 2024.

Pekanbaru, 5 November 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.  
NIP. 19700617 200701 1 033

  
Dr. Masyhuri Putra, Lc. M.Ag.  
NIP. 19710422 200701 1 019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Hukum Keluarga

  
Dr. Zailani, M.Ag.  
NIP. 19720427 199803 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## NOTA DINAS PEMBIMBING I

**Dr. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
Adi Sunarya

Kepada Yth.  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengada perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Adi Sunarya  
NIM : 22290215919  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Konsentrasi : Tafsir Hadis  
Judul : Metode Interpretasi Saintifik Tentang Embriologi Dalam Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Al-Jawāhir* (Studi Analisis Komparatif)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 November 2024  
Pembimbing I

  
**Dr. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.**  
NIP. 19700617 200701 1 033

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## NOTA DINAS PEMBIMBING II

**Dr. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Tesis Saudara  
Adi Sunarya

Kepada Yth.  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengada perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Adi Sunarya  
NIM : 22290215919  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Konsentrasi : Tafsir Hadis  
Judul : Metode Interpretasi Saintifik Tentang Embriologi Dalam Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Al-Jawāhir* (Studi Analisis Komparatif)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 November 2024  
Pembimbing II

  
**Dr. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag.**  
NIP. 197/0422 200701 1 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Sunarya  
 NIM : 22290215919  
 Tempat/Tanggal Lahir : Serang, 05 Januari 1989  
 Program Studi/Konsentrasi : Hukum Keluarga Islam/Tafsir Hadis  
 Judul Tesis : **METODE INTERPRETASI SAINTIFIK TENTANG EMBRIOLOGI DALAM TAFSIR *AL-KASYSYĀF* DAN TAFSIR *AL-JAWĀHIR* (STUDI ANALISIS KOMPARATIF)**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Tesis dengan judul yang tercantum di atas merupakan hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan dan referensi dalam karya tulis ini telah disertakan sumbernya secara jelas dan sesuai ketentuan.
3. Oleh karena itu, saya menyatakan bahwa tesis ini bebas dari unsur plagiarisme.
4. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 November 2024  
 Yang membuat pernyataan



**Adi Sunarya**  
 NIM. 22290215919

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah memberikan pertolongan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“METODE INTERPRETASI SAINTIFIK TENTANG EMBRIOLOGI DALAM TAFSIR AL-KASYSYĀF DAN TAFSIR AL-JAWĀHIR (STUDI ANALISIS KOMPARATIF)”** Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga, Konsentrasi Tafsir Hadis (S2) di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menghadapi berbagai tantangan yang tidak terlepas dari keterbatasan sarana dan prasarana, serta pengetahuan yang dimiliki. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Ibunda Hasanah dan Ayahanda Samsudin, dan Kakak tercinta Susilawati, Adik tercinta Arrival atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan baik secara lahir maupun batin. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang, serta kesehatan kepada mereka.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III, Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Program Pascasarjana.
3. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., selaku Direktur Pascasarjana, dan Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur, beserta seluruh civitas akademika yang telah memberikan pelayanan akademik selama perkuliahan.
4. Dr. Zailani, M.Ag., Ketua Program Studi Hukum Keluarga, dan Dr. Arisman, M.Sy., Sekretaris Program Studi, atas nasihat, ilmu, dan masukan yang sangat berharga.
5. Dr. Ridwan Hasbi, Lc. M.A., dan Dr. Mashuri Putera, Lc. M.A., selaku pembimbing tesis, atas arahan dan bimbingan selama proses penulisan.
6. Seluruh dosen dan staff di Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan banyak ilmu, nasihat, dan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Bapak Ali Sahin, S.Pd., M.Pd., Bapak Saeful Arif, S.Sy., M.Pd., Bapak Erik Hariadi Sitepu, S.E., M.E., yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Rekan-rekan seperjuangan di Program Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadis Tahun 2022 Kelas B, Ust. Ahmad Riadi Hasibuan, S.Sos, Riki Ardiansyah, Lc., Fakhrul Razi, Lc., Annur Wahid, S.Ag., Rido Ardi, S.Ag., M. Aqiel Syah, S.Ag., Ustzh. Sri Widad, S.Ag., Elviani, S.Q., Dinda, S.Q.,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nadraton Muthi'ah, S.Ag., Robiatul Adawiyah, S.Ag., dan Nurul Syariputeri Alfaini, S.Ag., atas motivasi, dukungan, serta kebersamaan dalam menjalani proses pendidikan.

9. Sahabat-sahabat dari Rumah Belajar Bait Cahaya Ilmu Pekanbaru Dimas Aditya, M. Ridho Siregar, Wahyu Hidayatullah, M. Syukri, Rizki Fahmi, Teuku Adib Bariq Muzaffar, dan Andika yang telah banyak membantu dalam menghadapi berbagai kesulitan selama masa perkuliahan.

10. Rekan-rekan dan saudara-saudara Majelis Ta'lim Thariqah An-Nahwiyah Ust. Adek Saputera Harahap, S.Ag., M.Pd., Ust. Zainuddin S.Ag., Pak Afni selaku Kepala RT Desa Harapan Raya, Pak Ade, Ust. Syafi'i, Ust. Abadi, dan semuanya yang telah kebersamai perjalanan cerita hidup penulis selama di Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Semoga segala bantuan dan kontribusi yang diberikan kepada penulis menjadi amal jariyah yang dicatat Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru, 23 Oktober 2024

Penulis,

Adi Sunarya  
NIM. 22290215919



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>الملخص .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Permasalahan .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>18</b>
A. Pendekatan Metode Tafsir .....	18
B. Pendekatan Interpretasi Saintifik ( <i>al-Tafsir al-‘Ilmiy</i> ) .....	26
C. Konsep Embriologi dalam Islam dan Ilmu Sains .....	30
D. Tinjauan Kepustakaan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Pendekatan Penelitian .....	38
C. Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Biografi dan Pemikiran Tafsir Al-Zamakhsyari dan Thantawi Jauhari.....	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Abu al-Qasim Mahmud ibn Umar al-Zamakhsyari .....	44
2. Thanthawi bin Jauhari al-Misri al-Syafi'i.....	65
B. Analisis Komparatif Penafsiran Ayat Al-Qur'an tentang Embriologi dalam Tafsir <i>Al-Kasysyāf</i> dan Tafsir <i>Al-Jawāhir</i>	97
1. Penafsiran Surah Al-Mu'minin ayat 12-14.....	97
2. Penafsiran Surah As-Sajdah ayat 7-9.....	109
3. Penafsiran Surah Al-Insan ayat 2.....	114
C. Analisis Metode Interpretasi Saintifik Tentang Embriologi Oleh Kedua Mufasir.....	122
1. Metode Interpretasi Al-Zamakhsyari.....	122
2. Metode Interpretasi Tantawi Jawhari .....	123
D. Perbandingan dan Analisis Kritis .....	124
1. Persamaan Metode Interpretasi.....	124
2. Perbedaan Pendekatan .....	125
3. Analisis Kritis Sintesis.....	125
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran .....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 05443.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### 1. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

**2. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, dijelaskan transliterasinya dalam tabel sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

**3. Maddah**

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah</i>	ū	u dan garis di atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Berikut contohnya:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultansyarif Kasim Riau

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi tanda apostrof (‘) hanya berlaku untuk hamzah yang berada di tengah atau di akhir kata. Namun, jika hamzah terletak di awal kata, tidak perlu dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia muncul sebagai huruf alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Istilah atau kalimat dalam bahasa Arab yang ditransliterasi adalah kata atau istilah yang belum diserap secara resmi ke dalam bahasa Indonesia. Kata atau istilah yang sudah umum digunakan dalam bahasa Indonesia dan sering muncul



**Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tulisan berbahasa Indonesia, tidak perlu lagi mengikuti aturan transliterasi. Contohnya seperti kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, jika kata-kata ini merupakan bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi sesuai dengan aturan transliterasi yang berlaku.

Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab*

**9. Lafz al-Jalālah (الله)**

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūtāh* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

**10. Huruf Kapital**

Meskipun sistem penulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam proses transliterasi ke bahasa Indonesia, huruf-huruf tersebut mengikuti aturan penggunaan huruf kapital sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital digunakan, misalnya, untuk huruf pertama dalam nama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diri (orang, tempat, bulan) dan untuk huruf pertama di awal kalimat. Jika nama diri diawali dengan kata sandang “al-“, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf pertama dari nama diri tersebut, bukan dari kata sandangnya. Namun, jika kata sandang “al-“ berada di awal kalimat, huruf “A” dari “al-“ harus ditulis dengan huruf kapital. Aturan ini juga berlaku untuk judul referensi yang diawali oleh “al-“, baik di dalam teks maupun dalam catatan rujukan (seperti CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasul*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan*

*Syahrū Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur‘ān*

*Naṣir al-Dīn al-Ṭūsī*

*Abū Naṣr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

*Al-Munqiz min al-Ḍalāl*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Tesis ini berjudul Metode Interpretasi Saintifik Tentang Embriologi dalam Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Al-Jawāhir* (Studi Analisis Komparatif). Penelitian ini membahas metode interpretasi yang digunakan oleh Zamakhsyari dalam Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tantawi Jauhari dalam *Tafsir Al-Jawāhir* terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan embriologi manusia. Ayat-ayat tersebut meliputi Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Surah As-Sajdah ayat 7-9, dan Surah Al-Insan ayat 2. Ayat-ayat ini secara eksplisit menggambarkan tahapan penciptaan manusia, mulai dari *nutfah* (air mani), *'alaqah* (sesuatu yang melekat), *mudghah* (segumpal daging), hingga pembentukan jasad manusia yang sempurna. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana metode interpretasi Zamakhsyari dan Tantawi Jauhari dalam menafsirkan ayat-ayat embriologi? (2) Apa persamaan dan perbedaan metode interpretasi keduanya dalam konteks tafsir saintifik? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendekatan masing-masing mufassir serta mengevaluasi kontribusinya terhadap integrasi ilmu pengetahuan dan wahyu ilahi dalam studi Al-Qur'an. Menggunakan metode deskriptif-komparatif berbasis *library research*, penelitian ini menemukan bahwa Zamakhsyari melalui Tafsir *Al-Kasysyāf* mengutamakan pendekatan linguistik-rasional, sedangkan Tantawi Jauhari dalam Tafsir *Al-Jawāhir* mengedepankan pendekatan saintifik-empiris dengan merujuk pada temuan ilmu pengetahuan modern. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua mufassir berhasil mendemonstrasikan kompatibilitas antara Al-Qur'an dan sains modern, meskipun dengan metode yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah tafsir ilmi dan mendukung upaya integrasi antara ilmu pengetahuan dan agama dalam memahami Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Tafsir Saintifik, Embriologi, *Al-Kasysyāf*, *Al-Jawāhir*, Ayat Kauniyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Title: The Scientific Interpretative Method in *Al-Kashshaf* and *Al-Jawahir* on Embryology (A Comparative Analytical Study). This thesis examines the interpretative methods used by Al-Zamakhshari in Tafsir *Al-Kashshaf* and Tantawi Jawhari in Tafsir *Al-Jawahir* in interpreting Qur'anic verses related to human embryology. The analyzed verses include Surah Al-Mu'minun (12-14), Surah As-Sajdah (7-9), and Surah Al-Insan (2). These verses describe the stages of human creation: from *nutfah* (sperm drop), *'alaqah* (clinging substance), *mudghah* (chewed-like substance), to the complete formation of the human body. The research questions are: (1) How do Al-Zamakhshari and Tantawi Jawhari interpret these embryological verses? (2) What are the similarities and differences between their methods in the context of scientific interpretation? This study aims to analyze their respective approaches and evaluate their contributions to integrating science with divine revelation in Qur'anic studies. Using a descriptive-comparative method based on library research, this study finds that Al-Zamakhshari focuses on a linguistic-rational approach in *Al-Kashshaf*, while Tantawi Jawhari adopts a scientific-empirical method in *Al-Jawahir*, incorporating modern scientific discoveries. The findings demonstrate that both exegetes successfully highlight the compatibility between the Qur'an and modern science, albeit with differing methodologies. This research is expected to enrich the field of scientific exegesis and promote the integration of science and religion in understanding the Qur'an.

**Keywords:** *Scientific Exegesis, Embryology, Al-Kashshaf, Al-Jawahir, Qur'anic Verses.*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

عنوان الأطروحة: المنهج التفسيري العلمي في تفسير الكشاف وتفسير الجواهر حول علم الأجنة (دراسة تحليلية مقارنة). تناولت هذه الدراسة منهجية تفسير آيات علم الأجنة الواردة في القرآن الكريم لدى الزمخشري في تفسيره "الكشاف" وتتناوي جوهرى في تفسيره "الجواهر". تشمل الآيات المدروسة سورة المؤمنون (12-14)، وسورة السجدة (7-9)، وسورة الإنسان (2)، حيث تصف هذه الآيات مراحل خلق الإنسان بشكل دقيق: من النطفة (قطرة الماء)، ثم العلقة (ما يعلق بالرحم)، ثم المضغة (قطعة اللحم)، إلى اكتمال الجسد البشري. أسئلة البحث تشمل: (1) كيف يفسر الزمخشري وتتناوي جوهرى هذه الآيات؟ (2) ما أوجه التشابه والاختلاف بين منهجيهما في تفسير علم الأجنة؟ تهدف الدراسة إلى تحليل منهج كل مفسر وتقييم مدى إسهامتهما في دمج العلم مع الوحي الإلهي. اعتمدت الدراسة على المنهج الوصفي التحليلي المقارن المستند إلى البحوث المكتبية. أظهرت النتائج أن الزمخشري يركز في "الكشاف" على الأسلوب اللغوي والعقلاني، بينما يستخدم تتناوي جوهرى في "الجواهر" منهجاً علمياً تجريبياً مع الاستشهاد بالاكتشافات العلمية الحديثة.

خلصت الدراسة إلى أن المفسرين نجحوا في إثبات توافق القرآن الكريم مع العلم الحديث رغم اختلاف أساليبيهما. من المأمول أن تساهم هذه الدراسة في إثراء ميدان التفسير العلمي وتعزيز التكامل بين العلم والدين في فهم القرآن الكريم.

**الكلمات المفتاحية:** التفسير العلمي، علم الأجنة، الكشاف، الجواهر، الآيات الكونية.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam buku Ayat-Ayat Semesta karya Agus Purwanto, disebutkan bahwa Syaikh Thanthawi, seorang Guru Besar di Universitas Kairo, menjelaskan dalam tafsirnya *Al-Jawāhir* bahwa Al-Qur'an memuat lebih dari 750 ayat kauniyah yang membahas fenomena alam semesta, sementara hanya sekitar 150 ayat yang berkaitan dengan hukum fiqih.<sup>1</sup> Ironisnya, meskipun ribuan kitab fiqih telah disusun oleh para ulama, perhatian terhadap karya yang mengkaji alam semesta masih sangat terbatas.

Baik umat maupun para ulama sering kali lebih banyak menghabiskan waktu membahas isu-isu fiqih, yang terkadang justru memicu perdebatan. Mereka cenderung mengabaikan tanda-tanda kebesaran Allah yang terwujud dalam fenomena alam, seperti terbitnya matahari, peredaran bulan, dan keindahan bintang-bintang. Fenomena lainnya, seperti pergerakan awan, kilatan petir, kegelapan malam, serta pesona alam lainnya, juga sering tidak mendapatkan perhatian yang memadai.

Selain berfokus pada aspek fiqih, pengalaman keagamaan umat Islam sering kali cenderung esoteris<sup>2</sup> dan mengabaikan penggunaan akal. Padahal, Al-Qur'an secara tegas menekankan pentingnya berpikir, dengan menyebut istilah "akal" sebanyak 43 kali dalam berbagai bentuk. Pengabaian terhadap ilmu pengetahuan di kalangan umat Islam terjadi secara meluas, mencakup semua lapisan masyarakat, termasuk para elit.

<sup>1</sup> Tantawi Jauhari, *al-Jawāhir fī Tafṣīr al-Qur'an al-Karīm*, (Mesir: Mushtafa al-Babi al-Halabi, 1350 H), Juz 1, hlm. 2.

<sup>2</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "esoteris" berarti bersifat khusus, rahasia, dan terbatas. Kata esoteris berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu *esōterikós* yang berarti sesuatu yang hanya dapat dimengerti atau diajarkan oleh sekelompok orang tertentu. Kata ini juga dapat berarti sesuatu yang sulit dipahami. Dalam konteks agama, esoteris merupakan tujuan yang bersifat transenden atau segala hakikat setiap agama. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/esoteris> diakses pada hari Selasa, 1 Oktober 2024, pukul 08.07 WIB.



Meskipun ayat-ayat hukum hanya berjumlah sekitar seperlima dari ayat-ayat kauniah, hampir seluruh energi para ulama terfokus pada pembahasan hukum, sementara ayat-ayat kauniah yang jauh lebih banyak justru diabaikan. Keprihatinan yang disampaikan oleh Syaikh Thanthawi mengenai masalah ini telah diungkapkan lebih dari tujuh dekade lalu, namun hingga kini belum ada perubahan signifikan dalam perhatian umat terhadap ilmu pengetahuan dan fenomena alam. Agus Purwanto menekankan perlunya solusi untuk meningkatkan kesadaran bahwa Allah SWT, melalui Al-Qur'an mengingatkan pentingnya memahami fenomena alam dan ilmu pengetahuan. Ia mengusulkan agar ayat-ayat kauniah disajikan dalam buku terpisah, sehingga dapat lebih mudah diakses dan dibahas secara mendalam.<sup>3</sup>

Dokter Alexis Carrel (1873-1944), dalam karyanya *Man, The Unknown*, membahas tantangan mendasar dalam memahami hakikat manusia. Menurutnya, pengetahuan tentang makhluk hidup secara umum, dan manusia secara khusus, belum mencapai tingkat kemajuan yang sebanding dengan bidang ilmu pengetahuan lainnya. Carrel menambahkan:<sup>4</sup>

*“Indeed, mankind has made a gigantic effort to know itself. Although we possess the treasure of the observations accumulated by the scientists, the philosophers, the poets, and the great mystics of all times, we have grasped only certain aspects of ourselves. We do not apprehend man as a whole. We know him as composed of distinct parts. And even these parts are created by our methods. Each one of us is made up of a procession of phantoms, in the midst of which strides an unknowable reality. In fact, our ignorance is profound. Most of the questions put to themselves by those who study human beings remain without answer”.*<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Agus Purwanto, *Ayat-Ayat Semesta; Sisi-Sisi Al-Qur'an yang Terlupakan*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2015), Edisi II, hlm. 22-27.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), Cet. 13, hlm. 273.

<sup>5</sup> Alexis Carrel, *Man, The Unknown*, (New York: Harper & Brothers Publishers, 1939), hlm. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Manusia telah berupaya secara signifikan untuk memahami dirinya sendiri. Meskipun kita memiliki kekayaan pengetahuan yang dikumpulkan oleh ilmuwan, filsuf, penyair, dan ahli mistik dari berbagai zaman, kita hanya memahami beberapa aspek dari diri kita. Kita belum mampu menangkap manusia secara keseluruhan, melainkan hanya sebagai kumpulan bagian-bagian terpisah, yang bahkan dibentuk oleh metode kita sendiri. Setiap individu terdiri dari rangkaian bayangan, di mana terdapat realitas yang tidak dapat sepenuhnya kita pahami. Sesungguhnya, ketidaktahuan kita masih sangat dalam. Sebagian besar pertanyaan yang diajukan oleh para peneliti tentang manusia tetap belum terjawab.”

Carrel menyatakan bahwa salah satu faktor utama yang membatasi pemahaman manusia tentang dirinya sendiri adalah keterlambatan perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan. Ia mengamati bahwa ilmu pengetahuan tentang benda mati (*inanimate matter*) telah berkembang pesat, sementara pengetahuan mengenai kehidupan (*life*) masih tertinggal jauh. Ilmu mekanika, kimia, dan fisika mengalami kemajuan yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan fisiologi, psikologi, dan sosiologi, yang menyebabkan manusia lebih mampu menguasai dunia material sebelum memahami esensi dirinya.

Selain itu, Carrel berpendapat bahwa masyarakat modern menjadi korban dari ilusi berbahaya, yaitu keyakinan bahwa mereka dapat membebaskan diri dari hukum alam. Manusia sering kali melupakan bahwa alam memiliki hukum-hukum yang tidak dapat diabaikan, dan bahwa baik individu maupun masyarakat harus menyesuaikan diri dengan hukum-hukum kehidupan agar dapat bertahan. Carrel juga menegaskan bahwa studi tentang manusia harus bersifat sintesis sekaligus analitis, karena manusia merupakan entitas yang menyatukan keragaman. Ilmu tentang manusia tidak dapat dipecah menjadi bagian-bagian terpisah, melainkan harus dipahami secara holistik, berbeda dengan ilmu-ilmu lainnya yang dapat dianalisis secara matematis. Ia mengkritik kecenderungan masyarakat modern yang terlalu berfokus pada teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan benda mati, sehingga mengabaikan hukum-hukum alam yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur kehidupan manusia. Akibatnya, manusia gagal menyadari bahwa tubuh dan kesadarannya terikat oleh hukum alam yang jauh lebih kompleks daripada hukum yang mengatur benda mati.

Carrel menyimpulkan bahwa keterbatasan pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri disebabkan oleh lambatnya perkembangan ilmu tentang kehidupan, ilusi kebebasan dari hukum alam, keterbatasan metode ilmiah, serta kurangnya perhatian terhadap hukum-hukum alam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Menanggapi pandangan tersebut, M. Quraish Shihab berpendapat bahwa keterbatasan pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri disebabkan oleh fakta bahwa manusia adalah satu-satunya makhluk yang dalam proses penciptaannya mengandung unsur ruh Ilahi. Namun, manusia hanya diberikan sedikit pengetahuan mengenai ruh, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Isra' [17]: 85). Jika pandangan A. Carrel diterima, maka satu-satunya cara untuk benar-benar memahami hakikat manusia adalah dengan merujuk pada wahyu Ilahi agar ditemukan jawaban yang jelas.

Namun, untuk tujuan tersebut, merujuk hanya pada satu atau dua ayat tidaklah memadai. Sebaliknya, seluruh ayat Al-Qur'an (atau setidaknya ayat-ayat utama) yang berbicara mengenai topik tersebut perlu dipertimbangkan, dengan memperhatikan konteks masing-masing ayat serta memperkuat pemahaman melalui penjelasan Rasul dan fakta-fakta ilmiah yang telah diakui kebenarannya. Pendekatan ini dikenal dalam ilmu Al-Qur'an sebagai metode *maudhu'i*, atau penafsiran tematik.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Alexis Carrel, *Man, The Unknown*, (New York: Harper & Brothers Publishers, 1939), hlm. 5-10.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), Cet. 13, hlm. 274-275.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Maurice Bucaille, seorang dokter sekaligus penulis asal Prancis, dikenal melalui karyanya “*La Bible, Le Coran, Et La Science*”<sup>8</sup>, di mana ia meneliti hubungan antara teks agama dan pemahaman ilmiah modern. Analisisnya terutama terfokus pada deskripsi Al-Qur’an mengenai perkembangan embrio manusia, yang menurutnya memiliki kesamaan dengan ilmu embriologi modern. Pendekatan ini, yang kemudian dikenal sebagai “*Bucaillisme*,” telah menarik perhatian luas di kalangan ilmuwan, sekaligus mengundang kritik yang cukup signifikan. Pendekatan Bucaille memicu perdebatan tentang ketepatan metodologi serta dampak dari upaya menyelaraskan teks kitab suci dengan konsep-konsep ilmiah.

Bucaille berpendapat bahwa Al-Qur’an meskipun diturunkan pada abad ke-7, memberikan deskripsi tentang embriogenesis yang sesuai dengan temuan ilmiah modern. Klaim ini telah mendapatkan dukungan sekaligus tantangan dari berbagai kalangan ilmiah. Sebagai contoh, sebuah artikel ilmiah yang ditulis oleh Stefano Bigliardi<sup>9</sup> memberikan tinjauan filosofis kritis terhadap interpretasi Bucaille, dengan menyoroti potensi kelemahan dalam metodologinya dan mempertanyakan validitas upaya menyelaraskan teks kitab suci dengan data ilmiah. Kritik serupa juga dikemukakan oleh Ajar Permono<sup>10</sup>, yang menekankan pentingnya pendekatan yang lebih seimbang dalam teologi ilmiah yang berusaha memadukan ajaran agama dengan pengetahuan empiris.

Sebaliknya, sejumlah evaluasi yang mendukung pandangan Bucaille, seperti yang disampaikan oleh Ali Mohammad<sup>11</sup> dan K. L. Moore<sup>12</sup>,

<sup>8</sup> Maurice Bucaille, *La Bible Le Coran Et La Science*, alih bahasa H.M. Rasjidi, Cet. 16, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm. 183-194.

<sup>9</sup> Bigliardi, S., “*Snakes from Staves? Science, Scriptures, And the Supernatural in Maurice Bucaille*”, *Zygon: Journal of Religion and Science* 46(4), 793–805. (2011) doi: <https://doi.org/10.1111/j.1467-9744.2011.01218.x>.

<sup>10</sup> Ajar Permono, “*The Bucaillisme of Science Verses: A Methodology Critic (Bucaillisme Ayat-Ayat Sains: Sebuah Kritik Metodologi)*”, *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 5 No. 1, March (2019). [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v5i1.91](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v5i1.91).

<sup>11</sup> Ali Mohammad, “*Qur’an on Embryology: A Study of Qur’anic and Modern concept of Human Development*”, *Journal of Islam and Science: Institute of Research and Community servis (LP2M) Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar*, Vol. 7, No. 1 (2020). <https://doi.org/10.24252/jis.v7i1.14196>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggarisbawahi adanya keselarasan antara deskripsi embriologi dalam Al-Qur'an dengan sains modern. Penelitian-penelitian ini menyoroti tahap-tahap perkembangan embrio yang disebutkan dalam Al-Qur'an seperti istilah "nutfah" (setetes cairan), "'alaqah" (segumpal darah atau sesuatu yang menempel), dan "mudghah" (sesuatu yang mirip seperti benda yang dikunyah). Pendekatan ini menunjukkan adanya tingkat kompatibilitas yang signifikan antara kitab suci kuno dan ilmu pengetahuan kontemporer, serta menekankan pengaruh besar Bucaille dalam mendorong pandangan tentang "mukjizat ilmiah" dalam Al-Qur'an.

Analisis linguistik dan interpretatif, seperti yang dilakukan oleh Ayu Nusa Kharisma<sup>13</sup> dan Nesma Elsakaan<sup>14</sup>, mengkaji terminologi Al-Qur'an dengan mengeksplorasi lapisan makna yang kompleks terkait deskripsi embriologis. Kajian-kajian ini menyoroti tantangan dalam penerjemahan serta implikasi ilmiahnya, sehingga memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana istilah-istilah tersebut berkaitan dengan tahapan perkembangan yang telah diketahui dalam ilmu embriologi.

Studi kontekstual historis, seperti yang disajikan oleh Hafiz Muhammad Abrar Awan<sup>15</sup>, menawarkan wawasan mengenai akurasi kontekstual dan relevansi embriologi dalam Al-Qur'an yang dianggap jauh mendahului era sains modern. Analisis ini menekankan perspektif sejarah dan wacana ilmiah seputar fenomena deskriptif yang dijelaskan dalam Al-Qur'an.

<sup>12</sup> Keith L. Moore, "A Scientist's Interpretation of References to Embryology in the Qur'an", *Journal of the Islamic Medical Association of North America*, Vol. 18 No. 1 (1986). <https://doi.org/10.5915/18-1-8693>.

<sup>13</sup> Kharisma, Ayu Nusa. "The medical science perspectives on the stage of man creation in the Qur'an.", Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2009.

<sup>14</sup> Elsakaan, N., & Longo, M., "The Embryo Development in Quranic Verses". *Medicina Nei Secoli: Journal of History of Medicine and Medical Humanities*, Vol. 28, No. 3 (2016). [https://rosa.uniroma1.it/rosa01/medicina\\_nei\\_secoli/article/view/705/648](https://rosa.uniroma1.it/rosa01/medicina_nei_secoli/article/view/705/648).

<sup>15</sup> Awan, H. M. A., Gondal, I. A., & Qazi, J. I., "Different Stages of Human Embryonic Development in the Context of Qur'anic Verses and Science of Embryology", *Al-Qalam: Research Journal*, Punjab University Lahore, Vol. 24, No. 2, Jul-Dec, 2019. <https://alqalamjournalpu.com/index.php/Al-Qalam/issue/view/5>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Secara keseluruhan, literatur mengenai analisis Bucaille memperlihatkan adanya perdebatan yang terus berlangsung tentang integrasi teks agama dengan pemahaman ilmiah. Sementara beberapa penelitian mendukung keselarasan deskripsi Al-Qur'an dengan embriologi modern, kritik lebih menyoroti kelemahan metodologis, serta beragam pandangan ilmiah yang terus memengaruhi diskusi dalam studi agama dan penafsiran ilmiah. Melalui dialog ini, karya Bucaille tetap menjadi pusat perhatian dalam pembahasan mengenai pertemuan antara iman dan ilmu pengetahuan, yang mendorong penyelidikan lebih lanjut terhadap nuansa penafsiran kitab suci berdasarkan pengetahuan ilmiah kontemporer.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk spiritual dan moral, tetapi juga memuat berbagai isyarat ilmiah yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Ayat-ayat yang membahas fenomena alam dan proses penciptaan disebut sebagai ayat-ayat kauniyah. Menurut Dr. Zaghlul Al-Najar, seorang ahli geologi dan tafsir ilmiah Al-Qur'an terdapat sekitar 1000 ayat eksplisit dan ratusan ayat implisit yang dapat termasuk dalam kategori ini.<sup>16</sup>

Ayat-ayat kauniyah menjadi objek kajian yang mendalam bagi para mufassir (ahli tafsir) dan ilmuwan Muslim sepanjang sejarah. Dua karya tafsir yang menonjol dalam pendekatan ilmiah terhadap ayat-ayat kauniyah adalah Tafsir *Al-Kasasyāf* karya Al-Zamakhshari dan Tafsir *Al-Jawāhir Fī Tafsīr Al-Qur'ān Al-Karīm* karya Tantawi Jawhari. Kedua tafsir ini mewakili era dan pendekatan yang berbeda dalam memahami ayat-ayat kauniyah.

Salah satu tema penting dalam ayat-ayat kauniyah adalah proses embriologi dan penciptaan manusia. Al-Qur'an menjelaskan tahapan penciptaan manusia secara terperinci, sebagaimana terdapat dalam Q.S Al-

<sup>16</sup> Muhammad Raghib Zaghlul Al-Najar, *Tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi al-Qur'an al-Karīm*, (Al-Qohiroh: Maktabah Al-Syuruq Al-Dauliyyah, 2007), Cet. 1, hlm. 7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mu'minin [23]: ayat 12-14.<sup>17</sup> Deskripsi ini telah menarik perhatian para ilmuwan modern. Profesor Keith Moore, seorang ahli embriologi terkemuka, dalam bukunya *The Developing Human: Clinically Oriented Embryology*, mengakui keakuratan deskripsi Al-Qur'an mengenai perkembangan embrio manusia.<sup>18</sup> Namun, interpretasi ilmiah terhadap ayat-ayat kauniyah, khususnya yang berkaitan dengan penciptaan manusia, menghasilkan berbagai pendekatan dan metode yang berbeda di kalangan mufassir. Al-Zamakhshari, dalam Tafsir *al-kasysyāf*, (abad ke-11 hingga 12 M), cenderung menggunakan pendekatan linguistik dan rasional dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut.<sup>19</sup> Sebaliknya, Tantawi Jawhari, dalam Tafsir *Al-Jawāhir* (abad ke-19 hingga 20 M), dikenal dengan pendekatannya yang lebih eksplisit dalam mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan temuan-temuan ilmu pengetahuan modern.<sup>20</sup>

Perbedaan zaman dan latar belakang keilmuan kedua mufassir ini memengaruhi cara mereka menginterpretasikan ayat-ayat kauniyah, khususnya yang membahas proses embriologi dan penciptaan manusia. Oleh

<sup>17</sup> Semua ayat dan terjemahan dalam tesis ini dikutip dari Qur'an Kemenag in Microsoft Word (QKIMW) yang diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), lihat sumber <https://lajnah.kemenag.go.id/unduhan/quran-kemenag.html>.

Q.S Al-Mu'minin [23]: ayat 12-14

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۚ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۚ ثُمَّ خَلَقْنَا  
الْنُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ  
خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۝

“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari sari pati (yang berasal) dari tanah. Kemudian, Kami menjadikannya air mani di dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang menggantung (darah). Lalu, sesuatu yang menggantung itu Kami jadikan segumpal daging. Lalu, segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang. Lalu, tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha Suci Allah sebaik-baik pencipta”.

<sup>18</sup> Keith L. Moore, dkk., *The Developing Human. Clinically Oriented Embryology*. (Philadelphia: ELSEVIER, 2020), 10<sup>th</sup> Edition. hlm. 5.

<sup>19</sup> Al-Zamakhshari, M. *Al-Kashshaf 'an Haqa'iq Ghawamid al-Tanzil*. (Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi, 2009).

<sup>20</sup> Thanthawi Jawhari, *Al-Jawāhir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim*. (Cairo: Mustafa al-Babi al-Halabi, 1974).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, studi komparatif mengenai metode interpretasi ilmiah yang digunakan oleh Al-Zamakhsyari dan Tantawi Jawhari dalam menafsirkan ayat-ayat kauniyah, terutama yang berkaitan dengan penciptaan manusia, menjadi penting untuk memahami perkembangan tafsir ilmiah dalam tradisi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan metode interpretasi ilmiah yang diterapkan oleh Al-Zamakhsyari dalam Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tantawi Jawhari dalam Tafsir *Al-Jawāhir* terhadap ayat-ayat kauniyah, dengan fokus pada ayat-ayat yang menjelaskan proses embriologi dan penciptaan manusia dalam Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Surah As-Sajdah ayat 7-9, dan Surah Al-Insan ayat 2. Melalui kajian komparatif ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang perkembangan tafsir ilmiah dalam khazanah keilmuan Islam serta relevansinya dengan perkembangan sains modern.

Dengan latar belakang ini, penulis tertarik untuk mengkaji tema tersebut dalam sebuah tesis dengan judul: **“METODE INTERPRETASI SAINTIFIK TENTANG EMBRIOLOGI DALAM TAFSIR AL-KASYSYĀF DAN TAFSIR AL-JAWĀHIR (STUDI ANALISIS KOMPARATIF)”**.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Metode Tafsir

Istilah “metode” berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang berarti cara atau jalan.<sup>21</sup> Dalam bahasa Indonesia, metode didefinisikan dapat sebagai cara yang teratur dan dipertimbangkan secara matang untuk mencapai tujuan, terutama dalam konteks ilmu pengetahuan. Metode juga dapat diartikan sebagai cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang telah

<sup>21</sup> Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 54.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan.<sup>22</sup> Definisi ini menunjukkan bahwa metode tafsir al-Qur'an mencakup seperangkat aturan dan kaidah yang harus dipatuhi saat menafsirkan al-Qur'an.<sup>23</sup> Dengan demikian, metode tafsir dapat dipahami sebagai pendekatan sistematis yang digunakan oleh mufassir dalam menafsirkan Al-Qur'an berdasarkan aturan yang konsisten dari awal hingga akhir.

Dalam perkembangannya, al-Farmawi mengklasifikasikan metode tafsir menjadi empat jenis: *Pertama*, metode *tahlili*, di mana mufassir berusaha menjelaskan seluruh aspek yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an serta mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya. Kelebihan dari metode ini adalah memberikan pemahaman yang komprehensif tentang ayat-ayat al-Qur'an. *Kedua*, metode *ijmali*, yang menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara ringkas, dengan memberikan pemahaman garis besar. Contoh yang sering digunakan dalam metode ini adalah *Tafsir Jalalain*. *Ketiga*, metode *muqaran*, yaitu membandingkan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang telah ditulis oleh mufassir sebelumnya, untuk menemukan perbedaan atau kesamaan dalam penafsiran. Keempat, metode *maudhu'i*, di mana mufassir mengumpulkan ayat-ayat yang berhubungan dengan topik tertentu, kemudian menafsirkannya secara tematis.<sup>24</sup>

## 2. Interpretasi Saintifik

Fahd Abdul Rahman mendefinisikan interpretasi saintifik (*al-tafsir al-'ilmiy*) sebagai upaya ijtihad mufassir dalam menjelaskan keterkaitan antara ayat-ayat kauniyah dalam al-Qur'an dengan penemuan-penemuan ilmiah, dengan tujuan untuk menunjukkan kemukjizatan al-Qur'an. Pendekatan ini mengintegrasikan ayat-ayat al-Qur'an dengan ilmu

<sup>22</sup> Ahmad Syukri Saleh, *Metodologi Tafsir al-Qur'an Kontemporer Dalam Pandangan Fazlur Rahman*, (Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007), h. 39.

<sup>23</sup> Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, h. 57.

<sup>24</sup> 'Abd al-Hayy al-Farmawi, *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Mawdu'i*, (Kairo: Dar al-Tiba'ah wa al-Nasyr al-Islamiyyah, 2005), Cet. VII, h. 19-36.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan fenomena alam. Dalam praktiknya, mufassir menggunakan teori-teori ilmiah sebagai alat bantu untuk menafsirkan. Fokus utama tafsir ilmiah ini adalah untuk mengungkap dan menegaskan kemukjizatan al-Qur'an dari perspektif ilmiah, di samping bentuk kemukjizatan lainnya.<sup>25</sup>

### 3. Ayat Kauniyyah

Ayat kauniyyah merujuk pada fenomena alam dan tanda-tanda kebesaran Allah yang dapat diamati dan dirasakan melalui panca indera. Kata "*kaun*" dalam bahasa Arab berarti sesuatu yang terlihat dan eksis, sedangkan penambahan huruf "*ya*" dan "*ta*" pada kata tersebut membentuk istilah "*kauniyyah*," yang menunjukkan bahwa ayat-ayat ini berhubungan dengan segala hal yang dapat disaksikan dan dirasakan dalam alam semesta.<sup>26</sup>

### 4. Studi komparatif

Studi komparatif merupakan metode penelitian yang membandingkan dua atau lebih kelompok atau variabel dengan tujuan mengidentifikasi perbedaan, persamaan, serta hubungan di antara objek-objek tersebut.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Izzatul Laila, "*Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Ilmu Pengetahuan*", Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, Volume 9, No. 1, (Juni 2014). <https://doi.org/10.21274/epis.2014.9.1.45-66>.

<sup>26</sup> Akhmad Rusydi, "*Tafsir Ayat Kauniyyah*", Jurnal Ilmiah Al QALAM, Vol. 9, No. 17, (Juni 2016). <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.56>.

<sup>27</sup> Studi komparatif, yang terdiri dari kata "studi" dan "komparatif", merujuk pada penelitian ilmiah yang membandingkan karakteristik atau fakta dari subjek yang diteliti berdasarkan kerangka teoretis yang telah ditetapkan. Menurut Nazir, penelitian komparatif memiliki kesamaan metodologi dengan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan mengidentifikasi faktor penyebab dan akibat suatu masalah, sementara penelitian komparatif lebih berfokus pada analisis perbandingan antara fenomena atau variabel yang serupa. Dra. Aswari Sudjud, sebagaimana dikutip oleh Arikunto, menjelaskan bahwa penelitian komparatif digunakan untuk mengungkap persamaan dan perbedaan dalam ide, kritik sosial, atau objek material, serta membandingkan perubahan pandangan atau perilaku individu atau kelompok. Penelitian komparatif biasanya dilakukan dengan pendekatan alamiah, menggunakan data yang diukur dan dianalisis secara statistik untuk menentukan perbedaan antarvariabel yang diteliti. Dalam konteks *ex post facto*, data dikumpulkan setelah suatu peristiwa terjadi, dengan pengetahuan yang diperoleh melalui observasi atau eksperimen yang dilakukan tanpa manipulasi langsung terhadap

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa permasalahan utama yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Para mufassir terdahulu telah menafsirkan ayat-ayat kauniyah tanpa didukung oleh teknologi modern.
- b. Banyak penemuan ilmiah terkait embriologi dan penciptaan manusia bersumber dari Al-Qur'an.
- c. Terbatasnya pemahaman masyarakat tentang keterkaitan antara sains dan ajaran agama, yang menyebabkan kurangnya perhatian terhadap ayat-ayat kauniyah. Minimnya kajian interdisipliner yang menghubungkan tafsir dengan ilmu pengetahuan modern, sehingga potensi ayat-ayat kauniyah belum sepenuhnya dioptimalkan.
- d. Penafsiran ayat-ayat kauniyah sering kali terperangkap dalam konteks historis yang tidak lagi relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.
- e. Tantangan dalam mengedukasi umat Islam mengenai pentingnya memahami fenomena alam sebagai bagian dari

---

variabel bebas, karena variabel tersebut sudah tidak ada atau tidak dapat diubah. Tujuan utama dari penelitian komparatif adalah menganalisis perbedaan dan persamaan antara dua atau lebih kejadian, aktivitas, situasi, atau program yang serupa, dengan melibatkan semua elemen atau komponen yang relevan. Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian komparatif adalah metode penelitian yang membandingkan dua atau lebih variabel untuk mengidentifikasi dan memahami masalah atau perbedaan fenomena, serta mengeksplorasi makna dan manfaat dari persamaan dan perbedaan tersebut. Lihat Fitria Hidayati Julianto, Endang Darmawati, *Buku Metode Penelitian Praktis*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 132, Asep Saipul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 1<sup>st</sup> ed., (Yogyakarta: Deepublish Budi Utama, 2014), hlm. 7. Tarjo, *Metode Penelitian Administrasi*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 41. Harun Sitompul, Eny Keristiana Sinaga, Zulkifli Matondang, *Statistika: Teori Dan Aplikasi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 175. Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 39. Eny Latifah Nurhadi, Sri Wahyuni Hasibuan, Ascarya, Atika Rukminasiti, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, ed. Andi Triyawan, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 11-12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran agama, sehingga banyak yang tetap berfokus pada aspek ritual tanpa memperhatikan konteks ilmiah.

- f. Perbedaan metode penafsiran antara mufassir klasik dan modern yang dapat mempengaruhi pemahaman terhadap ayat-ayat kauniah, khususnya dalam konteks embriologi dan penciptaan manusia.
- g. Kurangnya publikasi dan diskusi akademis yang mendalam tentang tafsir ilmiah, sehingga umat Islam kurang mendapatkan informasi yang tepat mengenai hubungan antara Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan.
- h. Kesulitan dalam mengintegrasikan temuan ilmiah dengan tafsir tradisional, yang sering kali dianggap bertentangan.

## 2. Batasan Masalah

Dalam tafsir *Al-Jawāhir*, Syaikh Tantawi menyebutkan terdapat lebih dari 750 ayat kauniah dalam Al-Qur'an, sementara Dr. Zaghlul Al-Najjar memperkirakan sekitar 1000 ayat. Ayat-ayat ini mencakup fenomena alam dan penciptaan, yang menjadi objek kajian penting bagi mufassir dan ilmuwan Muslim. Namun, penelitian ini membatasi kajian pada tiga surah yang relevan dengan embriologi dan penciptaan manusia, yakni Surah Al-Mu'minun (12-14), Surah As-Sajdah (7-9), dan Surah Al-Insan (2). Ketiga surah ini masing-masing menjelaskan proses penciptaan manusia mulai dari nutfah, asal penciptaan manusia dari tanah, hingga pemberian ruh, serta tujuan keberadaan manusia.

Penelitian ini menggunakan Tafsir *Al-Kasysyāf* karya Al-Zamakhsyari dan Tafsir *Al-Jawāhir* karya Tantawi Jawhari sebagai sumber utama. Al-Zamakhsyari dikenal dengan pendekatan linguistik dan rasionalnya dalam menafsirkan ayat-ayat kauniah, sedangkan Tantawi lebih eksplisit dalam mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan penemuan ilmiah modern. Perbedaan pendekatan dan konteks historis kedua mufassir ini memberikan perspektif komparatif yang berharga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam interpretasi saintifik ayat kaunyah, khususnya yang terkait dengan proses embriologi dan penciptaan manusia. Penelitian ini mengeksplorasi metode interpretasi ilmiah dari kedua tafsir tersebut untuk memahami konsep embriologi dalam Al-Qur'an.

### 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini terfokus pada dua pertanyaan utama terkait ayat-ayat kaunyah dan metodologi tafsir, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran ayat Al-Qur'an tentang embriologi dan penciptaan manusia dalam Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Surah As-Sajdah ayat 7-9, dan Surah Al-Insan ayat 2 menurut Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Al-Jawāhir*?
2. Bagaimana pendekatan metode interpretasi saintifik yang digunakan oleh Al-Zamakhsyari dan Tantawi Jawhari dalam memahami ayat Al-Qur'an tentang embriologi dan penciptaan manusia yang terdapat dalam Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Surah As-Sajdah ayat 7-9, dan Surah Al-Insan ayat 2?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mencakup tiga aspek utama:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis metode interpretasi ilmiah yang diterapkan oleh Al-Zamakhsyari dalam Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tantawi Jawhari dalam Tafsir *Al-Jawāhir*, khususnya terkait dengan ayat Al-Qur'an yang membahas tentang embriologi dan penciptaan manusia.
- b. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan dalam pendekatan interpretasi saintifik antara Al-Zamakhsyari dan Tantawi Jawhari, serta mengeksplorasi bagaimana konteks historis dan latar belakang keilmuan masing-masing



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi cara mereka menginterpretasikan ayat Al-Qur'an tentang embriologi.

- c. Selain itu, penelitian ini berupaya mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai evolusi tafsir ilmiah dalam tradisi Islam dan relevansinya terhadap kemajuan sains modern.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

1. Penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pemahaman ilmiah mengenai Al-Qur'an khususnya dalam konteks interpretasi ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan embriologi dan penciptaan manusia.
2. Dengan menganalisis metode interpretasi saintifik yang diterapkan oleh Al-Zamakhshari dan Tantawi Jawhari, penelitian ini akan menyajikan gambaran yang lebih jelas tentang evolusi tafsir ilmiah dalam tradisi Islam.
3. Penelitian ini berpotensi untuk mengembangkan paradigma baru dalam tafsir ilmiah yang lebih komprehensif dan relevan dengan kemajuan sains modern.

### b. Secara Praktis

1. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memahami fenomena alam dan sains dalam konteks ajaran Islam, sehingga dapat memperbaiki pemahaman umat Islam tentang hubungan antara sains dan agama.
2. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai materi ajar yang komprehensif dalam pendidikan Islam, terutama dalam mata pelajaran sains dan agama, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam.
3. Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas diskusi akademis mengenai hubungan antara Al-Qur'an dan sains, sehingga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong debat yang lebih mendalam dan bermakna dalam komunitas akademis.

4. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam dengan konsentrasi Tafsir Hadis di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Sebuah penelitian yang berkualitas harus disusun secara sistematis untuk memfasilitasi pemahaman. Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing membahas topik tertentu dengan rinci. Rincian struktur penulisan adalah sebagai berikut:

**BAB I:** Penelitian ini diawali dengan menjelaskan signifikansi ayat kauniyah dalam Al-Qur'an yang sering kali kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan ayat-ayat fiqih. Dalam bab ini, akan dikaji pemikiran Syaikh Thanthawi, Agus Purwanto, dan Dr. Alexis Carrel mengenai hubungan antara sains dan ajaran agama, serta pentingnya pemahaman terhadap fenomena alam. Dalam mengidentifikasi masalah, penelitian ini menguraikan berbagai tantangan yang dihadapi dalam memahami ayat kauniyah, seperti keterbatasan teknologi dalam penafsiran, kelalaian terhadap sains, dan minimnya perhatian masyarakat terhadap fenomena alam. Selain itu, penelitian ini menjelaskan jumlah ayat kauniyah menurut Syaikh Thanthawi dan Dr. Zaghul Al-Najjar serta memilih tiga surah - Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Surah As-Sajdah ayat 7-9, dan Surah Al-Insan ayat 2- sebagai objek penelitian. Pemilihan kedua tafsir sebagai subjek penelitian juga disampaikan beserta alasan ilmiah di baliknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup dua pertanyaan utama: pertama, bagaimana penafsiran ayat Al-Qur'an terkait embriologi dan penciptaan manusia dalam Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Al-Jawāhir*; kedua, bagaimana metode interpretasi saintifik yang digunakan oleh Al-Zamakhsyari dan



Tantawi Jawhari dalam menginterpretasi ayat Al-Qur'an yang membahas tentang embriologi dan penciptaan manusia.

**BAB II:** Bagian ini menyajikan kerangka teoritis, dimulai dengan pemaparan landasan teori yang akan mendasari analisis dalam menjawab rumusan masalah. Tinjauan pustaka yang relevan juga disertakan untuk memberikan konteks dan mendukung analisis yang dilakukan.

**BAB III:** Dalam bab ini, akan dibahas metodologi yang diterapkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis tafsir. Sumber data yang digunakan meliputi data primer, yaitu Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Al-Jawāhir*, serta data sekunder yang mencakup literatur terkait. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah analisis teks, yang digunakan untuk membandingkan kedua tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat kauniyah.

**BAB IV:** Bab ini menyajikan pembahasan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Pertama, dilakukan analisis terhadap Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Al-Jawāhir* dengan meneliti metode interpretasi ilmiah yang diterapkan oleh Al-Zamakhsyari dan Tantawi Jawhari dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an terkait embriologi dan penciptaan manusia. Selanjutnya, penelitian ini mengkaji pendekatan Tantawi Jawhari dalam Tafsir *Al-Jawāhir* terhadap ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan embriologi dan penciptaan manusia, serta membandingkannya dengan Tafsir *Al-Kasysyāf* karya Al-Zamakhsyari. Akhirnya, penelitian ini mengidentifikasi perbedaan signifikan antara kedua tafsir dalam konteks penafsiran ilmiah terhadap ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan embriologi dan penciptaan manusia.

**BAB V:** Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian ini. Dalam bab ini, kesimpulan merangkum temuan utama mengenai metode interpretasi saintifik dalam Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Tafsir *Al-Jawāhir*. Selain itu, saran disampaikan untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi hubungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara sains dan agama, serta menekankan pentingnya pemahaman ayat Al-Qur'an tentang embriologi dan penciptaan manusia dalam pendidikan Islam. Implikasi dari penelitian ini dijelaskan dengan menyoroti dampaknya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di kalangan umat Islam serta peningkatan kesadaran akan pentingnya sains dalam konteks ajaran agama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS

#### A. Pendekatan Metode Tafsir

Nashruddin Baidan menjelaskan bahwa istilah ‘metode’ berasal dari bahasa Yunani, yaitu ‘*methodos*’, yang berarti ‘jalan’ atau ‘cara’.<sup>28</sup> Dalam kamus bahasa Inggris karya John Echols, istilah ini dituliskan sebagai ‘*method*’,<sup>29</sup> sedangkan dalam bahasa Arab diterjemahkan menjadi ‘*tariqah*’ dan ‘*manhaj*’.<sup>30</sup> Istilah ini terdiri dari dua kata dalam bahasa Latin, yaitu ‘*meta*’ yang berarti ‘sesudah’ dan ‘*hodos*’ yang berarti ‘jalan’. Penggabungan kedua kata tersebut membentuk istilah ‘*methodos*’, yang merujuk pada suatu cara untuk memproses suatu objek tertentu.”<sup>31</sup> Menurut al-Zamakhshari, kata ‘*al-manhaj*’ berasal dari kata *أَحَدَ النَّهْجِ وَالْمُهْجِ وَ الْمُهْجِ* yang berarti ‘cara’.<sup>32</sup> Mustafa Ja’far mendefinisikan bahwa *الطَّرِيقَةُ الْمَنْهَجُ* adalah *هِيَ الطَّرِيقَةُ الْمَسْلُوكَةُ أَوْ الْمُبْتَعَةُ أَوْ الْمَأْخُودُ بِهَا* yang bermakna metode yang diikuti dan digunakan.<sup>33</sup> Dalam *Lisan al-‘Arab*, juga dinyatakan bahwa kata *طَرِيقٌ نَهْجٌ : بَيِّنٌ وَاضِحٌ (nahj)* yang berarti ‘jalan yang jelas’

<sup>28</sup> Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur’an; Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*, (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 1.

<sup>29</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *An English-Indonesian Dictionary (Kamus Inggris Indonesia)*, hlm. 379.

<sup>30</sup> Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur’an*. hlm. 54.

<sup>31</sup> Abd. Muin Salim, *Metodologi Tafsir, Sebuah Rekonstruksi Epistimologis, Memantapkan Keberadaan Ilmu Tafsir sebagai Disiplin Ilmu* (Orasi Pengukuhan Guru Besar, IAIN Alauddin Ujungpandang, 28 April 1999), hlm. 9.; Mardan, *Al-Qur’an: Sebuah Pengantar*, (Cet. I; Jakarta: Mazhab Ciputat, 2010), hlm. 285-286.

<sup>32</sup> Abu al-Qasim Jarullah Mahmud bin ‘Umar bin Ahmad al-Zamakhshari, *Asas al-Balagh*, Jilid II (Cet. I; Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1998), hlm. 311.

<sup>33</sup> Abd al-Gafur Mahmud Mustafa Ja’far, *Al-Tafsir wa al-Mufasirun fi Saubih al-Jadid* (Cet. I; Kairo: Dar al-Salam, 2007), h. 339.; ‘Abd al-Gafur Mahmud Mustafa Ja’far, *Madaris wa Manahij fi Tafsir al-Qur’an al-Karim* (Cet. I; Kairo: Jami’at al-Azhar, 1998), hlm. 51.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contohnya, diungkapkan dengan *إِعْمَلْ عَلَىٰ مَا نَهَجْتَهُ لَكَ وَ نَهَجْتُ الطَّرِيقَ : سَلَكْتُهُ* (kerjakanlah sesuai dengan yang telah kujelaskan kepadamu, saya telah menempuh jalan tersebut).<sup>34</sup>

Dalam kitab *Mufradat Alfaz Al-Qur'an* al-Raghib al-Asfahani mengemukakan pengertian dari kata *al-nahj* (metode) yaitu *الطَّرِيقُ الْوَاضِحُ* yang bermakna jalan yang terang dan sistematis. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Q.S al-Maidah [5]: Ayat 48. *لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَ مِنْهَا جَا*. (Untuk tiap-tiap umat di antara kamu Kami berikan aturan dan jalan yang terang).<sup>35</sup> Dapat disimpulkan dari semua definisi yang telah diuraikan bahwa metode adalah cara kerja yang jelas untuk mencapai suatu tujuan.<sup>36</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “metode” didefinisikan sebagai cara yang teratur dan sistematis yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar mencapai hasil yang diinginkan. Metode ini berfungsi sebagai panduan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>37</sup> Sementara itu, “metodologi” diartikan sebagai ilmu yang mempelajari metode atau sebagai penjelasan mengenai metode itu sendiri.<sup>38</sup> Menurut Nashruddin Baidan, definisi metode yang umum dapat diterapkan pada berbagai objek, baik yang berkaitan dengan pemikiran, penalaran rasional, maupun aktivitas fisik.<sup>39</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penjelasan di atas terkait dengan pengertian metodologi secara umum.

<sup>34</sup> Abu Fadl Jamal al-Din Muhammad Ibn Mukrim Ibn Manzur al-Ifriqi, *Lisan al-'Arab*, Jilid VI, hlm. 4554-4555.

<sup>35</sup> Abu al-Qasim al-Husain bin Muhammad al-Ragib al-Asfahani (w.502), *Al-Mufradat fi Garib Al-Qur'an*, h. 506.

<sup>36</sup> Akhmad Bazith, *Studi Metodologi Tafsir*, (Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021), Cet. 1, hlm. 2.

<sup>37</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 910.

<sup>38</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 911.

<sup>39</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, hlm. 1.; Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an; Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*, hlm. 54.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan di atas terkait dengan pengertian metodologi secara umum. Selanjutnya, dalam konteks studi tafsir Al-Qur'an metode juga memainkan peran yang signifikan sebagai cara yang teratur dan dipikirkan secara mendalam untuk mencapai pemahaman yang benar mengenai maksud Allah dalam ayat-ayat al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pengertian ini menggambarkan bahwa metode tafsir al-Qur'an terdiri dari seperangkat tatanan dan aturan yang harus diikuti saat menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an. Jika seseorang menafsirkan al-Qur'an tanpa mengikuti proses yang telah ditetapkan dalam metode tafsir, maka kemungkinan penafsirannya akan menjadi keliru. Tafsir yang berkaitan dengan hal ini adalah *tafsir bi al-ra'yi al-mahd*, yaitu tafsir yang hanya berdasar pada pemikiran pribadi, yang dilarang oleh Nabi SAW.<sup>40</sup> Ibn Taimiyah juga menegaskan dalam *muqaddimah*nya bahwa penafsiran semacam itu adalah haram.<sup>41</sup>

Metode tafsir menurut Khalid bin 'Usman al-Sabt adalah;

أَعْنِي بِطَرِيقَةِ التَّفْسِيرِ هُنَا الطَّرِيقُ وَ الْمَنَاهِجُ الَّتِي تَتَّبَعُ لِلْوُصُولِ إِلَى مَعَانِي التَّنْزِيلِ

“Yang saya maksudkan dengan *tariqah al-tafsir* adalah cara-cara dan *manhaj* (metode) yang ditempuh oleh seorang mufasir untuk sampai kepada makna-makna al-Qur'an.”

Metodologi tafsir merujuk pada ilmu yang mempelajari metode dalam menafsirkan al-Qur'an. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara dua istilah ini; metode tafsir berarti cara-cara yang digunakan untuk menafsirkan Al-Qur'an sedangkan metodologi tafsir adalah ilmu yang membahas cara-cara tersebut.<sup>42</sup> Metodologi tafsir mencakup tata cara

<sup>40</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* hlm. 2.; Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an; Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*, hlm. 55.

<sup>41</sup> Muhammad Zainhum, *Sifatullah wa Usul al-Tafsir 'Inda Ibn Taimiyah* (Cet. I; Kairo: Dar al-Rasyad, 1992), hlm. 72.

<sup>42</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* h. 2.; Lihat Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an; Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*, hlm. 55.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan penelitian serta memahami isi al-Qur'an.<sup>43</sup> Menurut Mardan, metodologi tafsir adalah suatu sistem pengetahuan mengenai metode penafsiran Al-Qur'an baik dari segi makna, hukum, maupun hikmah yang terkandung di dalamnya. Penggunaan istilah “metodologi” dimaksudkan sebagai analogi dengan metodologi dalam ilmu pengetahuan lainnya, seperti metodologi penelitian, yang dapat dianggap sejenis.<sup>44</sup>

‘Abd al-Gafur Mustafa Ja’far juga menyampaikan definisi metodologi secara terminologis sebagai berikut:

الطَّرِيقُ الْمُوَدِّيُّ إِلَى الْكَشْفِ عَنِ مَعَانِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَهُوَ مُقَارَنَةٌ بَعْضُهُ بِبَعْضٍ وَ النَّظْرُ فِي السُّنَّةِ وَ أَقْوَالِ الصَّحَابَةِ وَ التَّابِعِينَ وَ اسْتِخْدَامُ الْقَوَاعِدِ الشَّرْعِيَّةِ وَ الْعَرَبِيَّةِ الْمُوصِلَةَ إِلَى الْكَشْفِ الْمَطْلُوبِ وَ اسْتِخْدَامُ الْعُلُومِ الْفَلْسَفَةِ وَ الطَّبِيعَةِ وَ الطَّبِّ - وَ نَحْوَهَا - الْمُوَدِّيَّةِ إِلَى التَّوَسُّعِ فِي فَهْمِ الْقُرْآنِ مُضَافًا إِلَى مَا سَبَقَهُ مِنْ فَهْمٍ وَ تَفْسِيرٍ وَ اسْتِخْدَامِ الْفِكْرِ الْمُرْتَقِيِّمِ.

“Sebuah metode yang bertujuan untuk mengungkap makna kandungan al-Qur'an dapat dilakukan melalui penafsiran terhadap ayat-ayat yang saling terkait, penjelasan dari al-sunnah, serta perkataan para sahabat dan tabi'in. Selain itu, penerapan kaidah-kaidah syariat dan bahasa Arab, serta ilmu filsafat, ilmu alam, kedokteran, dan disiplin ilmu sejenis lainnya, dapat memperluas pemahaman terhadap Al-Qur'an sesuai dengan interpretasi yang telah ada sebelumnya dan berdasarkan pada pemikiran yang rasional.”<sup>45</sup>

Dalam konteks ini, kajian teoritis dan ilmiah terkait metode *tahlili* atau *muqaran* dapat dianggap sebagai analisis metodologis. Sementara itu, jika kajian tersebut berfokus pada penerapan metode terhadap ayat-ayat

<sup>43</sup> Abd. Muin Salim, Mardan, Achmad Abubakar, *Metodologi Penelitian Tafsir Maudu'i*, hlm. 6.

<sup>44</sup> Mardan, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar*, hlm. 286.

<sup>45</sup> Abd al-Gafur Mahmud Mustafa Ja'far, *Al-Tafsir wa al-Mufasirun fi Saubih al-Jadid*, hlm. 341.; ‘Abd al-Gafur Mahmud Mustafa Ja’far, *Madaris wa Manahij fi Tafsir al-Qur'an al-Karim*, hlm.54



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an maka ini dapat disebut sebagai kajian metodik.<sup>46</sup> Metode penyajian atau pemformulasian tafsir tersebut dikenal sebagai teknik penafsiran. Dengan demikian, metode tafsir merupakan kerangka atau kaidah yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sedangkan teknik adalah cara yang diterapkan saat menggunakan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam metode tersebut.<sup>47</sup> Oleh karena itu, istilah metodologi, baik dari segi etimologi maupun terminologi, dapat diartikan sebagai cara dan sistem kerja untuk menghasilkan pengetahuan dan informasi ilmiah.<sup>48</sup>

Dalam bukunya "Studi Metodologi Tafsir", Akhmad Bazith menegaskan pentingnya penjelasan mengenai penggunaan istilah-istilah dalam metodologi tafsir. Istilah-istilah seperti *manhaj*, *ittijah*, *tariqah*, *madrasah*, dan *laun* (corak) sering kali menimbulkan kebingungan dan sering digunakan secara tidak tepat.<sup>49</sup>

Menurut Muhammad Bakr Ismail, *al-manhaj al-tafsiri* adalah jalan yang diambil oleh mufasir dalam menjelaskan arti kata dan memilih lafaz-lafaz yang relevan, lalu menghubungkannya untuk memahami teks-teks Al-Qur'an. Mufasir juga mencantumkan *atsar-atsar*, hukum, dan nilai sastra sesuai dengan latar belakangnya, yang kemudian diangkat saat menafsirkan Al-Qur'an. Sedangkan *al-Ittijah al-Tafsiri* mengacu pada pemikiran, pandangan, mazhab, dan arah tertentu yang digunakan oleh mufasir, baik dengan mengikuti (*taqlid*) atau melakukan inovasi (*tajdid*) berdasarkan riwayat dan interpretasi, atau menggabungkan keduanya dalam penafsiran Al-Qur'an.<sup>50</sup> Dengan demikian, perbedaan antara *manhaj* dan *ittijah* terletak pada arti bahwa *ittijah* dalam ilmu tafsir mencerminkan

<sup>46</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* hlm. 2.; Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an; Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*, hlm. 55-56.

<sup>47</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* hlm. 2.; Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an; Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat yang Beredaksi Mirip*, hlm. 56.

<sup>48</sup> Akhmad Bazith, *Studi Metodologi Tafsir*, hlm. 3-4.

<sup>49</sup> Akhmad Bazith, *Studi Metodologi Tafsir*, hlm. 5.

<sup>50</sup> Muhammad Bakr 'Isma'il, *Ibn Jarir al-Tabari wa Manhajuhu fi al-Tafsir*, (Cet. I; Kairo: Dar al-Manar, 1991), hlm. 29, dan 31.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran, paradigma, pandangan, mazhab, dan orientasi dominan seorang mufasir saat menafsirkan Al-Qur'an. Hal ini bisa bersifat *taqlid*, yaitu mengikuti pendapat mufasir lain, atau *tajdid*, yaitu melakukan pembaruan, atau berpegang pada hadis maupun logika, atau mengkombinasikan keduanya. Terkadang, *ittijah* ini juga dikenal sebagai madrasah tafsir, mencerminkan sikap mufasir terhadap berbagai madrasah tafsir. Oleh karena itu, istilah ini dapat merujuk pada *madrasah al-tafsir bi al-ma'tsur*, *madrasah al-tafsir bi al-ma'qul*, *madrasah ahl al-sunnah*, dan *madrasah ahl al-bait*.<sup>51</sup>

Sedangkan *manhaj al-tafsir* merujuk pada pendekatan yang harus diambil oleh seorang mufasir dalam menjelaskan makna lafaz-lafaz dalam Al-Qur'an mengaitkan satu lafaz dengan yang lainnya, serta mengungkapkan pengaruh yang terkandung dalam lafaz-lafaz tersebut. Selain itu, mufasir juga diharapkan untuk menampilkan dalil-dalil dan hukum-hukum yang ada dalam teks sesuai dengan keahlian dan karakteristik pribadinya. Dengan demikian, meskipun terdapat beragam *manhaj* yang disebabkan oleh perbedaan di antara para mufasir, ada beberapa mufasir yang memiliki kesamaan dalam *ittijah* mereka, yaitu dalam hal sumber tafsir yang digunakan.<sup>52</sup>

Metodologi tafsir yang digunakan oleh para mufasir, jika ditinjau dari aspek sistematika penyusunannya, terdiri dari tiga bentuk sistem, yaitu:

1. Sistematika *Tartib Mushafi*, penyusunan tafsir al-Qur'an berdasarkan urutan surat dan ayat dalam mushaf Al-Qur'an yang dikenal sebagai Mushaf Usmani.
2. Sistematika *Tartib Nuzuli*, yaitu penyusunan tafsir al-Qur'an berdasarkan urutan kronologis turunnya surat-surat.

<sup>51</sup> Al-Sayyid Muhammad Ali Iyazi, *Al-Mufasirun Hayatuhum wa Manhajuhum*, hlm. 32.

<sup>52</sup> Akhmad Bazith, *Studi Metodologi Tafsir*, hlm. 5-6.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sistematika *Maudhu'i*, penyusunan tafsir al-Qur'an yang didasarkan pada topik atau tema permasalahan yang akan dibahas.

Dari segi sumber-sumber penafsiran yang digunakan oleh para mufasir, sumber tersebut meliputi Al-Qur'an, hadis qudsi, hadis, ijthad sahabat, tabi'in, pengetahuan bahasa, serta *isra'iliyyat*.<sup>53</sup> Sumber-sumber dalam kitab-kitab tafsir juga mencakup: *tafsir bi al-ma'tsur*, *al-ra'yu*, dan *al-isyari*.<sup>54</sup> Jika dilihat dari aspek sistem pemaparan yang digunakan oleh mufasir, metodologi tafsir, sebagaimana dijelaskan oleh 'Abd al-Hayy al-Farmawi, terbagi menjadi empat metode: *tahlili*, *ijmali*, *muqaran*, dan *maudhu'i*.<sup>55</sup>

Muhammad Bakar 'Ismail dalam bukunya, *Ibn Jarir al-Thabari wa Manhajuhu fi al-Tafsir*, menjelaskan definisi metode tafsir Al-Qur'an dari aspek sistematika pemaparan penafsiran, sumber, serta kecenderungan penafsiran. Metode ini mencakup cara yang digunakan oleh mufasir dalam memahami, mengistinbat, dan menjelaskan makna lafaz Al-Qur'an serta kandungannya yang saling terkait, berdasarkan atsar dan pemahaman terhadap dalil teks yang berimplikasi hukum, pesan-pesan agama, sastra, dan lainnya, sesuai dengan kecenderungan pemikiran mufasir, latar belakang disiplin ilmu pengetahuan, metode, dan karakteristik pribadi.<sup>56</sup>

Dari penjelasan tentang metodologi tafsir tersebut, terlihat bahwa setiap mufasir memiliki keinginan, pandangan, dan pemikiran yang berbeda dalam mengkaji dan menelaah Al-Qur'an. Meskipun demikian, mereka memiliki tujuan yang sama, yaitu agar umat Islam dapat memahami dan mengamalkan substansi yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan benar. Perbedaan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti latar belakang, bidang pengetahuan yang ditekuni, aliran, perbedaan masa,

<sup>53</sup> Abd Muin Salim, *Metodologi Tafsir*, hlm. 24.; Muhammad Husain al-Zahabi, *Al-Tafsir wa al-Mufasirun*, Jilid I, hlm. 35.

<sup>54</sup> Thameen Ushama, *Methodologies of the Quranic Exegesis*, diterjemahkan oleh Hasan Basri dan Amroni dengan judul *Metodologi Tafsir al-Qur'an* (Cet. I; Jakarta: Radar Jaya Pratama, 2000), hlm. 5.

<sup>55</sup> 'Abd al-Hayy al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*, hlm. 23

<sup>56</sup> Muhammad Bakr 'Ismail, *Ibn Jarir al-Tabari wa Manhajuhu fi al-Tafsir*, hlm. 31



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi sosial dan budaya masyarakat, serta minat dan motivasi para mufasir. Hal ini mengakibatkan munculnya berbagai corak kitab tafsir Al-Qur'an yang beragam. Di antara corak tersebut adalah: *tafsir bi al-ma'tsur*, *tafsir bi al-ra'yi*, *tafsir al-sufi*, *tafsir al-falsafi*, *tafsir al-fiqhi*, *tafsir al-'ilmi*, *tafsir adabi ijtima'i* (sastra budaya),<sup>57</sup> dan *tafsir al-siyasi* (politik).<sup>58</sup> Selain corak-corak tersebut, masih terdapat jenis lain yang dapat ditemukan dalam kitab-kitab tafsir, seperti tafsir yang memuat kisah-kisah dalam Al-Qur'an *tafsir garib Al-Qur'an* dan lain-lain.<sup>59</sup>

Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, perlu ditambahkan bahwa metodologi tafsir adalah pendekatan yang dirumuskan oleh mufasir untuk memahami, mengistinbat, dan menjelaskan makna Al-Qur'an. Pendekatan ini melibatkan upaya yang serius dan terencana dari mufasir dengan menerapkan sistem, teknik, konsep, dan formulasi tertentu dalam mengeksplorasi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian, metodologi tafsir dapat dipandang sebagai langkah-langkah ilmiah dalam menggali substansi Al-Qur'an yang berlandaskan pada kaidah-kaidah tafsir, syariah, bahasa Arab, serta disiplin ilmu pengetahuan lainnya yang relevan dengan objek material dan objek formal tafsir yang akan dikaji.<sup>60</sup>

#### B. Pendekatan Interpretasi Sainifik (*al-Tafsir al-'Ilmiy*)

Dalam bukunya yang berjudul "Metode Tafsir Ayat-ayat Sains dan Sosial," Andi Rosadisatra, sebagaimana dikutip oleh Tesa Fitria, menjelaskan bahwa istilah "interpretasi saintifik" atau "tafsir saintifik" dalam bahasa Arab dikenal sebagai *at-tafsîr al-'ilmî*. Istilah ini merujuk pada metode tafsir Al-Qur'an yang secara khusus memfokuskan kajiannya pada ayat-ayat kauniyah, yaitu ayat-ayat yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan alam (sains) dan mendalami teori-teori hukum alam yang

<sup>57</sup> 'Abd al-Hayy al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudu'i*, hlm. 24.

<sup>58</sup> Ahmad Al-Syirbasi, *Qissah al-Tafsir*, hlm. 100.

<sup>59</sup> Lebih lanjut dijelaskan oleh al-Syaikh Muhammad 'Abduh dan al-Sayyid Muhammad Rasyid Rida, *Tafsir al-Qur'an al-Hakim (Tafsir al-Manar)*, Jilid I, hlm. 17-18.

<sup>60</sup> Objek formal adalah kajian mencakup mengenai keagamaan (kepercayaan, hukum dan akhlak), kemasyarakatan, futurologi, kefilsafatan, pengetahuan alam seperti falak dan pengobatan. Lihat Abd. Muin Salim, *Metodologi Tafsir*, hlm. 22-23.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat dalam Al-Qur'an.<sup>61</sup> Ahmad Sarwat, dalam bukunya “Ilmu Tafsir Sebuah Pengantar,” mengutip Ahsin Sakho, menyatakan bahwa para ulama umumnya memberikan definisi al-tafsir al-ilmiy sebagai berikut:<sup>62</sup>

اَلْكَشْفُ عَنْ مَعْنَى الْآيَةِ أَوْ الْحَدِيثِ مَا تَرَجَّحَتْ صِحَّتُهُ مِنْ نَظَرِيَّاتِ الْعُلُومِ الْكُوْنِيَّةِ

“Upaya para mufassir untuk menjelaskan maksud suatu ayat atau hadits nabawi sesuai dengan pendapat yang dipandang *rajih* oleh mufassir dari teori-teori ilmu-ilmu kauniyah.”

Kata kunci dari definisi tersebut, menurut Ahmad Sarwat, adalah ilmu-ilmu kauniyah (العلوم الكونية), yaitu ilmu-ilmu yang mempelajari alam semesta. Dengan demikian, secara spesifik, tafsir ini memiliki objek berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan alam semesta atau sains modern, seperti ilmu *falak* (astronomi), ilmu bumi (geologi), ilmu kimia, ilmu hayat (biologi), ilmu kedokteran, fisiologi, dan matematika. Selain itu, tafsir ini juga mencakup ilmu jiwa (psikologi), ilmu sosial, ilmu ekonomi, ilmu geografi, dan sejenisnya.<sup>63</sup>

Izzatul Laila, dalam artikelnya, menyatakan bahwa penafsiran al-Qur'an yang berbasis sains modern, yang dikenal dengan istilah *al-tafsir al-'ilmiy*, merupakan salah satu bentuk atau corak penafsiran al-Qur'an. Dari sudut pandang etimologis, *al-tafsir al-'ilmiy* terdiri dari dua kata; '*al-tafsir*' dan '*al-'ilmiy*'. Istilah '*al-tafsir*' merupakan bentuk masdar dari kata kerja *fassara-yufassiru-tafsir*, yang memiliki beberapa makna, antara lain: *al-ta'wil* (interpretasi), *al-kasyf* (mengungkap), *al-idhah* (menjelaskan), *al-bayan* (penyampaian), dan *al-syarh* (penguraian). Sementara itu, '*al-'ilmiy*'

<sup>61</sup> Tesa Fitria Mawarti, “*Tafsir Saintifik*”, Jurnal Tafsere Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Vol. 10, No. 1 (2022). <https://doi.org/10.24252/jt.v10i1.35547> lihat juga Andi Rosadisastra, *Metode Tafsir Ayat-ayat sains dan Sosial*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 47.

<sup>62</sup> Ahmad Sarwat, *Ilmu Tafsir Sebuah Pengantar*, (Jakarta Selatan: Rumag Fiqih Publishing, 2020), Cet. 2, hlm. 72. Lihat juga Ahsin Sakho, *Membumikan Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Penerbit Qaf, 2019), hlm. 201-202.

<sup>63</sup> Ahmad Sarwat, *Ilmu Tafsir Sebuah Pengantar*, hlm. 73.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merujuk kepada kata *'ilm* (ilmu), yang berarti ilmiah atau bersifat ilmiah. Dengan demikian, secara linguistic, *al-tafsir al-'ilmiy* dapat dipahami sebagai tafsir ilmiah.

Secara terminologis, pengertian *al-tafsir al-'ilmiy* dapat ditelusuri dari berbagai pendapat para ahli. Muhammad Husayn al-Dzahaby, dalam kitabnya, *Al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, menyatakan bahwa *al-tafsir al-'ilmiy* adalah penafsiran yang memanfaatkan teori-teori ilmiah untuk mengungkap kandungan ayat-ayat al-Qur'an serta berupaya menggali berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan pandangan filsafat dari ayat-ayat tersebut.<sup>64</sup> Di sisi lain, Abd al-Majid al-Salam al-Muhtasib, dalam kitabnya *Ittijahat al-Tafsir fi al-'Ashr al-Hadits*, menyebutkan bahwa *al-tafsir al-'ilmiy* bertujuan untuk menemukan kesesuaian antara ungkapan-ungkapan dalam ayat-ayat al-Qur'an dengan teori-teori ilmiah, serta berupaya menggali berbagai masalah keilmuan dan pemikiran filsafat secara mendalam.<sup>65</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *al-tafsir al-'ilmiy* merupakan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Fokus penafsiran ini adalah pada ayat-ayat kawaniyyah, yaitu ayat-ayat yang membahas fenomena alam. Dalam pendekatan ini, para mufassir menggunakan teori-teori ilmiah sebagai alat bantu dalam memahami dan menjelaskan kandungan ayat-ayat tersebut. Metode penafsiran ini bertujuan untuk menyingkap serta menonjolkan

64

التفسير الذي يُكسّم الإصطلاحات العَلَمِيَّة في عبارات القرآن، و يَجْتهدُ في استخراجِ مُختلفِ العُلومِ وَ الآراءِ الفَلَسَفِيَّةِ مِنْهَا.

“Tafsir yang membahas tentang istilah-istilah ilmiah dalam al-Qur'an dan berupaya untuk menggali berbagai macam ilmu dan pandangan filosofis dari al-Qur'an.”

<sup>65</sup> Izzatul Laila, “Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Ilmu Pengetahuan”, Episteme; Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, Vol. 9, No. 1, (2014). <https://doi.org/10.21274/epis.2014.9.1.45-66> hlm. 47-48. Lihat juga Fuad Ifram Al-Bustani, *Munjid al-Thullab*, (Beirut: Dar al-Masyriq, 1986),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek kemukjizatan ilmiah Al-Qur'an di samping kemukjizatan dari segi-segi lainnya.<sup>66</sup>

Yusuf Qardhawi memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terakait penafsiran ilmiah terhadap al-Qur'an. Menurutnya, penafsiran ilmiah merupakan pendekatan yang memanfaatkan ilmu-ilmu kontemporer beserta fakta dan teorinya untuk menguraikan maksud dan makna ayat-ayat al-Qur'an.<sup>67</sup> Ilmu-ilmu yang digunakan mencakup astronomi, geologi, kimia, biologi (termasuk botani dan zoologi), serta ilmu kedokteran yang meliputi anatomi dan fisiologi. Selain itu, penafsiran ini juga merangkul ilmu matematika dan disiplin lain yang serupa. Bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora, seperti psikologi, sosiologi, ekonomi, dan geografi, juga termasuk dalam cakupan penafsiran ini.<sup>68</sup>

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, penafsiran ayat-ayat kawaniyyah dapat dikelompokkan ke dalam dua model utama: pertama, menafsirkan *ayat-ayat kawaniyyah* dengan menggunakan pendekatan teori-teori ilmiah atau penemuan-penemuan modern sebagai alat bantu untuk memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Kedua, mencari keselarasan antara ayat-ayat kawaniyyah dengan teori-teori ilmiah, yang terkadang menimbulkan kesan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an diadaptasikan dengan teori ilmiah tersebut. Dua pendekatan ini sering menjadi perdebatan di kalangan ulama.<sup>69</sup>

Pendekatan penafsiran ilmiah (*al-tafsir al-'ilmiy*) dapat diklasifikasikan sebagai bagian dari metode *al-Tafsir al-Tahlili* (tafsir analitis). Kategorisasi ini didasarkan pada cara mufasir memilih ayat-ayat tertentu untuk ditafsirkan, menelusuri makna kosakata (*mufradat*), lalu menganalisisnya guna menemukan maksud dari ayat-ayat tersebut.

<sup>66</sup> Izzatul Laila, "Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Ilmu Pengetahuan", hlm. 48. Lihat juga Abd al-Majid Abd al-Salam al-Muhtasib, *Ittijahat al-Tafsir fi al-'Ashr al-Hadits*, hlm. 248.

<sup>67</sup> Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Cet. I (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 531.

<sup>68</sup> Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, hlm. 532.

<sup>69</sup> Izzatul Laila, "Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Ilmu Pengetahuan", hlm. 49.



Meskipun demikian, metode ini tidak sepenuhnya komprehensif karena penafsirannya dilakukan secara parsial, tanpa memperhatikan keterkaitan ayat-ayat tersebut dengan ayat-ayat yang ada sebelum maupun sesudahnya.<sup>70</sup>

### C. Konsep Embriologi dalam Islam dan Ilmu Sains

Dalam kajian embriologi modern, proses penciptaan manusia dimulai dari tahap *nutfah*, yaitu penyatuan sel sperma dan ovum yang menghasilkan zigot. Keith L. Moore dan Abdul-Majeed A. Azzindani, dalam *The Developing Human: Clinically Oriented Embryology with Islamic Additions*, menjelaskan bahwa fase ini merupakan awal kehidupan yang secara ilmiah dikenal sebagai *zigot*, yang kemudian mengalami pembelahan dan berkembang menjadi *blastokista*. Pada tahap ini, ilmu embriologi modern menekankan pentingnya proses implantasi, di mana *blastokista* menempel pada dinding rahim, yang sejalan dengan deskripsi Al-Qur'an dalam Surah Al-Mu'minun (23:12-14) yang menggambarkan fase tersebut sebagai “gumpalan darah”. Keselarasan antara penjelasan ilmiah ini dan teks suci menunjukkan keterhubungan yang kuat antara penemuan ilmiah modern dan wahyu yang telah ada selama lebih dari 1400 tahun.

Lebih lanjut, dalam buku *Medical Embryology* yang disunting oleh Jan Langman, Rudolph et al.<sup>71</sup> menjelaskan bahwa pembentukan dasar tubuh manusia berlangsung melalui berbagai tahapan penting, mulai dari pembentukan *somite* yang menjadi struktur awal otot dan tulang. Pada fase ini, yang disebut *mudghah* dalam Al-Qur'an, embrio mulai menunjukkan tanda-tanda perkembangan yang lebih terorganisir, sejalan dengan deskripsi Al-Qur'an tentang “segumpal daging”. Proses ini menandai transisi dari keadaan awal embrio menuju bentuk yang lebih kompleks, di mana

<sup>70</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Cet. XIX (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 183.

<sup>71</sup> Rudolph, C. J., et al. “*Embryology*.” In *Medical Embryology*, 10th ed., edited by Jan Langman, pp. 3-5. Elsevier, 2012.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jaringan-jaringan vital mulai terbentuk, mencerminkan keselarasan antara pengetahuan ilmiah dan deskripsi wahyu.

Selanjutnya, Moore dan Azzindani menyoroti bahwa proses pembentukan tulang (*osteogenesis*) dan otot (*myogenesis*) terjadi pada fase 'izham dan laham dalam Al-Qur'an. Penambahan ruh atau jiwa, yang disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai nafkhat al-ruh, menandai penyempurnaan penciptaan manusia sebagai makhluk utuh. Meskipun aspek spiritual ini tidak sepenuhnya dapat dijelaskan melalui pendekatan ilmiah, pentingnya dimensi spiritual dalam kehidupan manusia ditekankan dalam ajaran Islam. Penelitian oleh Zuhair dan Ahmed juga menegaskan bahwa terdapat harmoni yang signifikan antara pengetahuan ilmiah modern dan nilai-nilai agama. Mereka menunjukkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya memberikan panduan spiritual tetapi juga mencerminkan pengetahuan ilmiah yang akurat mengenai asal-usul dan perkembangan manusia. Dengan demikian, baik embriologi modern maupun teks-teks suci Al-Qur'an saling melengkapi dalam menjelaskan proses biologis dan spiritual yang mendalam, memperkaya pemahaman kita tentang penciptaan manusia.<sup>72</sup>

Maurice Bucaille menjelaskan dalam bukunya *The Bible, The Qur'an, and Science* bahwa tulisan-tulisan manusia pada masa lampau mengenai reproduksi sering kali mengandung ketidakakuratan. Bahkan hingga Abad Pertengahan, reproduksi masih diselimuti mitos dan takhayul, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang anatomi dan belum ditemukannya mikroskop serta ilmu-ilmu dasar seperti fisiologi, embriologi, dan kebidanan. Sebaliknya, Al-Qur'an memberikan penjelasan yang sangat akurat tentang mekanisme reproduksi manusia, dengan menggambarkan tahapan-tahapan secara jelas menggunakan bahasa sederhana yang mudah

<sup>72</sup> Moore, Keith L., and Abdul-Majeed A. Azzindani. "The Developing Human: Clinically Oriented Embryology with Islamic Additions.", (Jeddah, Saudi Arabia: Dar Al-Qiblah for Islamic Literature with special permission from W. B. Sanders Company, 1983), 3th ed., hlm. 12.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipahami dan sepenuhnya sesuai dengan penemuan ilmiah modern yang baru diketahui jauh setelahnya. Ayat-ayat yang berkaitan dengan reproduksi tersebar di berbagai tempat dalam Al-Qur'an, dan memberikan informasi yang spesifik dan saling melengkapi, sehingga membutuhkan analisis holistik untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh.<sup>73</sup>

#### D. Tinjauan Kepustakaan

Beberapa penelitian terkini telah mengungkap hubungan kompleks antara tafsir Al-Qur'an interpretasi ilmiah, dan pemahaman embriologi dalam konteks pemikiran Islam. Kumpulan karya ini mencakup pendekatan klasik dan kontemporer, memberikan wawasan mendalam mengenai evolusi interpretasi Al-Qur'an serta interaksinya dengan pengetahuan ilmiah modern. Karya-karya ilmiah tersebut antara lain:

*Pertama*, Mekhriniso Ochilova dalam artikel berjudul *The Place of Zamahshari Al-Kashshaf Commentary in Muslim Exegetics*, mengeksplorasi aspek sastra dan artistik dari tafsir Zamakhshari, serta menekankan pengaruhnya terhadap interpretasi Persia-Arab. Menggunakan metode deskriptif, komparatif-historis, dan statistik, penelitian ini mengedepankan pendekatan rasionalistik Zamakhshari dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Meskipun demikian, tafsir *Al-Kasysyāf* tetap menjadi sumber penting dalam tafsir Islam. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana pendekatan Zamakhshari dapat diterapkan dalam konteks modern untuk memahami teks-teks keagamaan secara lebih kritis dan analitis.<sup>74</sup>

*Kedua*, Hulami al-Amin dan Abdul Rasyid Ridho dalam *“Keilmiahan Ayat-Ayat Penciptaan Manusia (Telaah Penafsiran Tantawi Jawahari dalam Tafsir Al-Jawāhir)”*, membahas interpretasi ilmiah mengenai penciptaan manusia oleh Tantawi Jawhari. Melalui interpretasi rasional dan progresif, penelitian ini menyoroti integrasi antara ilmu

<sup>73</sup>

<sup>74</sup> Mekhriniso Ochilova, “*The Place of Zamahshari’s Al-Kashshaf Commentary in Muslim Exegetics*”, *Kazakhstan Oriental Studies*, Vol. 7, No. 3 (21 Oktober 2023). <https://journal.shygystanu.kz/index.php/main/article/view/73>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan agama dalam tafsir Jawhari. Karya Jawhari mencerminkan pendekatan rasional dan progresif terhadap tafsir Al-Qur'an. Studi ini juga menekankan pentingnya pendekatan interdisipliner dalam memahami hubungan antara sains dan agama.<sup>75</sup>

*Ketiga*, Hadid Humaid Saifuddin, Muhammad Fikri Ibrahim, Yana Permana, dan Muhammad Agus Yusron dalam *The Creation of Human in Qur'an*, mengkaji tahapan perkembangan manusia sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an. Dengan metode komparatif kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi lima tahapan perkembangan manusia dalam Al-Qur'an dan menunjukkan relevansi tahapan ini dengan penemuan ilmiah modern di bidang embriologi.<sup>76</sup>

*Keempat*, M. Sultan Amirudin dalam "*Karakteristik Tafsir Sains dalam Surah Ar-Rahman (Studi Analisis dan Komparasi Kitab Tafsir Tafsir Al-Kabir Mafatih Al-Ghaib dan Kitab Tafsir Al-Jawāhir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim)*", membahas tafsir ilmiah terhadap ayat-ayat kauniyah dalam Surah Ar-Rahman dengan membandingkan metode tafsir Fakhrudin Ar-Razi dalam Tafsir *Al-Kabir* dan Thanthawi Jauhari dalam Tafsir *Al-Jawāhir*. Amirudin menyoroti bagaimana kedua mufassir menafsirkan fenomena alam seperti matahari, bulan, dan laut dalam surah tersebut, menggunakan pendekatan teologis-filosofis oleh Ar-Razi dan pendekatan ilmiah-modern oleh Jauhari.<sup>77</sup>

*Kelima*, Ahmad Mohd Noor Yunus dalam *Scientific Exegesis Reappraised: A Critical Study of The Al-Jawāhir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*, melakukan studi kritis terhadap karya Tantawi Jawhari.

<sup>75</sup> Hulami al-Amin dan Abdul Rasyid, "Keilmiahan Ayat-Ayat Penciptaan Manusia; Telaah Penafsiran Tantawi Jawhari dalam Tafsir Al-Jawāhir", *el-Umdah*, Vol. 2, No. 2 (16 Desember 2019). <https://doi.org/10.20414/elumdah.v2i2.1690>.

<sup>76</sup> Saifuddin, Hadid Humaid et al., "*The Creation of Human in Qur'an*", *JUQUTS: Journal of Ulumul Qur'an and Tafsir Studies*, Vol. 2, No. 1 (10 April 2023). <https://journal.iaipibandung.ac.id/index.php/juquts/article/view/171>.

<sup>77</sup> Amirudin, M. Sultan, "Karakteristik Tafsir Sains dalam Surah Ar-Rahman (Studi Analisis dan Komparasi Kitab Tafsir *Tafsir Al-kabir Mafatih Al-Ghaib* dan Kitab *Tafsir Al-Jawāhir fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*)", Tesis Magister, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023. <https://repository.uin-suska.ac.id>.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggunakan analisis diskursif komparatif, penelitian ini memvalidasi *Al-Jawāhir* sebagai ensiklopedia tafsir ilmiah yang secara signifikan memperkaya tafsir ilmiah Islam. Penelitian ini juga menyoroti relevansi *Al-Jawāhir* dalam konteks penelitian ilmiah kontemporer.<sup>78</sup>

*Keenam*, Muhammad Firdaus dalam “*Tafsir Ayat Kauniyyah Perspektif Thanthawi Jawhari dalam Tafsir Al-Jawāhir fī Tafsir Al-Qur’an Al-Karim*”, menganalisis interpretasi ilmiah ayat-ayat kauniyah oleh Thanthawi Jawhari. Dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menyoroti pendekatan unik Jawhari terhadap interpretasi ilmiah. Karya Jawhari memiliki signifikansi yang besar dalam tafsir ilmiah kontemporer dan dapat berfungsi sebagai jembatan antara ilmu pengetahuan dan agama.<sup>79</sup>

*Ketujuh*, Nahida Aqeel, A. H. Farooqui, Jaleel Ahmad, dan Ayesha Fatema dalam *The Quran on Human Creation - A Review*, meninjau deskripsi Al-Qur’an tentang penciptaan manusia. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini mengonfirmasi bahwa deskripsi Al-Qur’an sejalan dengan ilmu pengetahuan modern. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam memahami teks-teks keagamaan.<sup>80</sup>

*Kedelapan*, Ahmad Husairi dalam *Embryology in the Qur’an and Hadith: Expanded Multidisciplinary Perspective* mengkaji embriologi dalam Al-Qur’an dan Hadis. Dengan pendekatan multidisiplin, penelitian ini merinci tahapan perkembangan embrio dan menyimpulkan bahwa embriologi dalam Al-Qur’an sejalan dengan pemahaman ilmiah modern.

<sup>78</sup> Mohd-Noor, Ahmad Yunus, *Scientific Exegesis Reappraised: A Critical Study of The Al-Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur’ān Al-Karīm*, Disertasi Doktor, Inggris: Durham University, 2013. <https://etheses.dur.ac.uk/9390/> .

<sup>79</sup> Muhammad Firdaus, “*Tafsir Ayat Kauniyyah Perspektif Thanthawi Jawhari dalam Tafsir Al-Jawāhir fī Tafsir Al-Qur’an Al-Karim*”, *Basha’ir: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 4, No. 1, (18 Juni 2024). <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bashair/article/view/3127> .

<sup>80</sup> Aqeel, Nahida et al., “*The Quran on Human Creation-A Review*”, *International Journal of Advances in Health Sciences (IJHS) ISSN 2349-7033 Vol. 3, Issue 2, 2016*, pp. 151-156. <https://www.ijhsonline.com/index.php/IJHS/issue/view/20> .



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi ini juga menunjukkan bagaimana pengetahuan embriologi dalam teks-teks keagamaan dapat memperkaya pemahaman ilmiah.<sup>81</sup>

*Kesembilan*, Nurdeng Deuraseh dan Noor Inayah Yaakub dalam *The development of Human Embryo in the Qur'an, Surah al-Mu'minun (23): 12-14*, membahas perkembangan embrio dalam Surah al-Mu'minun. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini menggambarkan tahapan pembentukan embrio manusia dan menyimpulkan bahwa deskripsi embriologi dalam Al-Qur'an secara ilmiah valid. Penelitian ini juga menyoroti relevansi deskripsi ini dengan penelitian embriologi modern.<sup>82</sup>

*Kesepuluh*, Selamat Bin Amir dalam *Scientific Assimilation in The Interpretation of The Qur'an: An Approach to Zaghlul El-Najjar's Work Entitled "Tafsir Al-Ayah Al-Kawniyyah Fi Al-Qur'an Al-Karim*, menganalisis karya Prof. Dr. Zaghlul el-Najjar yang menggunakan metode interpretasi ilmiah untuk mengkaji ayat-ayat kauniyah dalam Al-Qur'an, mencakup penciptaan alam semesta, kesehatan manusia, dan penciptaan. Najjar mengintegrasikan data ilmiah modern dan metode klasik untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang ayat-ayat tersebut. Analisis ini menunjukkan relevansi kuat antara penemuan ilmiah modern dan wahyu ilahi, serta memperkuat keyakinan keagamaan umat Islam, menjadikan karya ini sebagai kontribusi penting dalam bidang tafsir ilmiah.<sup>83</sup>

Berdasarkan tinjauan pustaka terhadap sepuluh artikel ilmiah yang relevan dengan judul penelitian tesis ini, dapat disimpulkan bahwa tema

<sup>81</sup> Ahmad Husairi, "Embryology in The Qur'an and Hadith: Expanded Multidisciplinary Perspective", Proceedings of the Third International Conference on Sustainable Innovation 2019 – Humanity, Education and Social Sciences (IcoSIHESS 2019), <https://doi.org/10.2991/icosihess-19.2019.79> .

<sup>82</sup> Deuraseh, Nurdeng et al. "The Development of Human Embryo in the Qur'an, Surah al-Mu'minun (23): 12-14", European Journal of Scientific Research, ISSN 1450-216X, Vol. 48, No.1 (2010), pp. 155-159. <http://psasir.upm.edu.my/id/eprint/17055/> .

<sup>83</sup> Amir, Selamat Bin, et al. "Scientific Assimilation In The Interpretation Of The Qur'an: An Approach To Zaghlul El-Najjar's Work Entit Led "Tafsir Al-Ayah Al-Kawniyyah Fi Al-Qur'an Al-Karim", Al-Bayan: Journal of Qur'an and Hadith Studies 10, 2 (2012): 49-67, doi: <https://doi.org/10.11136/jqh.1210.02.04> .



penelitian yang diajukan oleh penulis adalah unik dan belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian tesis ini secara khusus membandingkan tafsir *Al-Kasysyāf* dan *Al-Jawāhir*, yang belum menjadi fokus utama dalam artikel-artikel yang telah ditinjau. Penelitian ini menekankan metode interpretasi ilmiah yang digunakan dalam kedua tafsir, dengan memberikan analisis mendalam tentang pendekatan masing-masing. Dengan membandingkan tafsir dari periode yang berbeda, yakni *Al-Kasysyāf* dari abad ke-12 dan *Al-Jawāhir* dari awal abad ke-20, tesis ini menawarkan wawasan mengenai evolusi interpretasi ilmiah.

Penelitian ini memfokuskan pada ayat 12-14 Surah Al-Mu'minun, ayat 2 Surah Al-Insan, dan ayat 7-9 Surah As-Sajdah, memberikan analisis terarah mengenai proses embriologi dan penciptaan manusia. Tesis ini juga mengkaji bagaimana tafsir klasik dan modern mendekati interpretasi ilmiah terhadap Al-Qur'an. Dengan pendekatan komparatif ini, tesis ini tidak hanya memperkaya kajian tafsir, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam memahami hubungan antara tafsir Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam konteks proses embriologi dan penciptaan manusia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan pendekatan yang disusun secara sistematis, logis, dan berbasis bukti empiris untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran melalui metode ilmiah. Tujuan utama dari metodologi ini adalah memperoleh hasil yang akurat serta menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.<sup>84</sup> Guna memperkaya kajian dalam penelitian ini dan mencapai hasil yang optimal, penulis mengintegrasikan berbagai metode penelitian yang umum digunakan. Metode-metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kepustakaan (*library research*), yang berfokus pada pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, dokumen arsip, dan catatan sejarah.<sup>85</sup> Sebagai suatu penyelidikan sistematis, penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan mengkonfirmasi pengetahuan baru melalui penerapan metodologi ilmiah yang ketat. Dalam konteks studi kepustakaan, penelitian ini melibatkan eksplorasi mendalam, pengembangan teori, dan verifikasi pengetahuan dengan memanfaatkan secara maksimal sumber data yang tersedia dalam koleksi pustaka, termasuk literatur akademis, arsip, dan narasi sejarah, demi memastikan integritas dan validitas hasil yang dicapai.<sup>86</sup>

<sup>84</sup> Sudibyo Supardi, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016). hlm. 2.

<sup>85</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru, Pustaka Riau, 2013), hlm. 12. Lihat juga V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), Cet. I, hlm. 6.

<sup>86</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 4.



Penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi kualitatif, dengan data berupa informasi naratif deskriptif, skema konseptual, struktur kalimat, dan representasi visual. Penelitian ini diawali dengan perumusan asumsi dasar dan kerangka konseptual yang membimbing proses analisis. Asumsi serta kerangka berpikir tersebut diterapkan secara sistematis dalam proses pengumpulan dan analisis data, bertujuan untuk menghasilkan penjelasan mendalam serta argumen yang substansial dan teruji.<sup>87</sup> Data yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup tafsir ayat-ayat kauniyah terkait proses embriologi dan penciptaan manusia dalam Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Surah As-Sajdah ayat 7-9, dan Surah Al-Insan ayat 2, sebagaimana dipaparkan dalam tafsir *Al-Kasysyaf* dan Tafsir Al-Jawahir.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan metodologis dalam penelitian ini bersifat komparatif, yakni berfokus pada perbandingan karakteristik atau fakta dari objek yang diteliti sesuai dengan kerangka teori yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Nazir, pendekatan komparatif memiliki kesamaan metodologis dengan pendekatan deskriptif, meskipun terdapat perbedaan mendasar. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab serta dampak dari suatu permasalahan, sedangkan pendekatan komparatif lebih berfokus pada analisis persamaan dan perbedaan antara fenomena atau variabel yang memiliki kemiripan.

Pendekatan komparatif bertujuan untuk menggali perbedaan dan persamaan antara dua atau lebih kejadian, aktivitas, situasi, atau program yang memiliki kesamaan karakteristik, dengan mempertimbangkan seluruh elemen yang relevan. Dengan membandingkan dua atau lebih variabel, pendekatan ini memungkinkan identifikasi dan pemahaman yang lebih dalam terhadap masalah atau perbedaan fenomena yang diteliti serta mengeksplorasi signifikansi dari kesamaan dan perbedaannya. Pendekatan ini memberikan landasan bagi peneliti untuk mengembangkan argumen kuat

<sup>87</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 11.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan wawasan yang mendalam, didukung oleh bukti empiris yang diperoleh melalui proses yang sistematis dan terstruktur.<sup>88</sup>

Penelitian ini mengkaji dua karya tafsir besar, yaitu *Al-Kasysyāf* dan *Al-Jawāhir*. Setelah melakukan analisis mendalam, penulis menggunakan pendekatan komparatif. Pendekatan ini merupakan metode penelitian deskriptif yang menyoroti persamaan dan perbedaan antara objek kajian untuk mengidentifikasi faktor atau konteks yang melatarbelakangi terjadinya suatu fenomena. Dengan demikian, metode perbandingan ini membantu mengungkapkan perbedaan antara variabel yang diteliti.<sup>89</sup>

Fokus utama dari penelitian ini adalah membandingkan metode interpretasi ilmiah yang digunakan dalam *Al-Kasysyāf* dan *Al-Jawāhir*. Penelitian ini juga mengkaji pendekatan interpretasi masing-masing kitab dengan memperhatikan konteks historisnya, yakni *Al-Kasysyāf* yang disusun pada abad ke-12 dan *Al-Jawāhir* yang ditulis pada awal abad ke-20. Dengan membandingkan kedua kitab ini, penelitian mengeksplorasi perkembangan pendekatan ilmiah dalam tafsir Al-Qur'an dari dua era berbeda. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Surah As-Sajdah ayat 7-9, dan Surah Al-Insan ayat 2, untuk menyajikan analisis yang lebih mendalam mengenai konsep embriologi dan proses penciptaan manusia dalam perspektif kedua mufasir.

### C. Sumber Data

Untuk memastikan kualitas dan ketepatan penelitian ini sebagai karya ilmiah, penulis menggunakan sumber data yang relevan dengan topik kajian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori

<sup>88</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 125-135.

<sup>89</sup> Irmawatini, Nurhaedah, *Metodologi Penelitian*, (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), hlm. 76.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama: sumber data primer,<sup>90</sup> yang menjadi rujukan utama, dan sumber data sekunder,<sup>91</sup> yang berperan sebagai data pendukung dan pelengkap.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an serta kitab tafsir yang menggunakan pendekatan tafsir ilmiah, yaitu *Tafsir al-Kasysyāf 'an Ḥaqā'iq Ghawāmid al-Tanzīl* karya Al-Zamakhsyari dan *Tafsir al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm* oleh Thanthawi Jauhari. Kedua kitab ini dipilih berdasarkan relevansinya terhadap kajian mengenai metode interpretasi ilmiah ayat-ayat kauniah dalam Al-Qur'an. Sumber data primer ini menjadi fokus utama penelitian karena memberikan dasar dan konteks langsung yang esensial bagi analisis.

Sumber data sekunder mencakup berbagai literatur yang mendukung dan memperluas pembahasan, termasuk kitab-kitab tafsir ilmiah lain yang membahas ayat-ayat kauniah. Selain itu, literatur tambahan seperti buku-buku yang terkait dengan ayat-ayat kauniah dalam Al-Qur'an, serta karya ilmiah seperti artikel, jurnal, disertasi, dan tesis yang relevan dengan tema penelitian ini juga dimanfaatkan. Sumber data sekunder ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman dan memperdalam analisis terhadap kajian yang dilakukan dalam penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini berbasis kajian pustaka yang menerapkan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.<sup>92</sup> Teknik dokumentasi dianggap sangat bernilai dalam penelitian kualitatif karena kemampuannya

<sup>90</sup> Data primer adalah data yang diperlukan oleh seorang peneliti yang diperolehnya dari sumber utama secara langsung. Lihat Almaḥdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: UIR Press, 2021), hlm. 90.

<sup>91</sup> Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis yang dapat memperkaya data primer. Lihat M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015). hlm. 57.

<sup>92</sup> Dokumen adalah salah satu sumber informasi yang dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif. Tugas utama dalam konteks ini adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi, dan menentukan cara untuk mendapatkannya. Lihat Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Oress, 2016), hlm. 56.



dalam menyediakan data informatif yang relevan.<sup>93</sup> Dalam konteks penelitian ini, teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan sumber primer dan sekunder yang relevan, seperti kitab-kitab tafsir, literatur sains, serta jurnal atau publikasi ilmiah lainnya terkait dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari perpustakaan dan sumber-sumber kredibel lainnya.

Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*)<sup>94</sup> yang diterapkan dalam mengkaji penafsiran ayat-ayat kauniyah, khususnya Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Surah As-Sajdah ayat 7-9, dan Surah Al-Insan ayat 2. Selain itu, metode komparatif juga diterapkan untuk membandingkan tafsir *al-Kasysyāf* karya al-Zamakhsyari dan *al-Jawāhir* karya Thanthawi Jauhari.

Pendekatan tafsir *muqarin* digunakan dalam membandingkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan redaksi serupa namun konteks berbeda, atau membandingkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan hadis Rasulullah SAW, serta pandangan mufassir terkait interpretasi ayat yang sama.<sup>95</sup> Menurut Abd al-Hayy al-Farmawi, metode *muqarin* melibatkan pengumpulan sejumlah ayat

<sup>93</sup> Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 74.

<sup>94</sup> Para ahli telah memberikan berbagai definisi tentang teknik ini. Neuman, sebagaimana dikutip oleh Bambang Prasetyo dan Lina, menyatakan bahwa "*content analysis is a technique for gathering and analyzing the content of text.*" Weber mendefinisikan analisis isi sebagai metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari buku atau dokumen. Sementara itu, Holsti menyebutkan bahwa analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan menemukan karakteristik pesan secara objektif dan sistematis. Berdasarkan definisi ini, subjek penelitian mencakup buku-buku yang menjadi sumber primer atau dokumen lainnya. Bambang dan Lina menambahkan bahwa peneliti dapat menerapkan prinsip-prinsip penelitian survei, seperti menetapkan buku atau karya seseorang sebagai populasi, melakukan penarikan sampel, dan kemudian mengolah data. Dengan demikian, analisis isi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi konten dari sumber data primer dan sekunder secara sistematis dan objektif, guna mendapatkan kesimpulan yang sah dan relevan. Lihat Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 107. Weber sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220. Holsti sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, *Ibid.* Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah..., hlm. 108.

<sup>95</sup> Abdul Syukkur, "*Metode Tafsir Al-Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay Al-Farmawi*", *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 6. No. 01 (2020), hlm. 120. <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v6i01.3779> .



untuk diteliti dan membandingkan pandangan mufassir dari berbagai era, baik klasik maupun kontemporer, yang menggunakan metode *tafsir bi al-ra'yi* maupun *bi al-ma'tsur*.<sup>96</sup>

Selain itu, metode tafsir *muqarin* tidak hanya membandingkan satu ayat dengan ayat lainnya tetapi juga mengevaluasi pandangan para mufassir. Menurut Jani Arni, cakupan metode ini luas, meliputi analisis makna ayat, korelasi (*munasabah*) antarayat, serta hubungan antar surah. Pendekatan komparatif ini memungkinkan perbandingan pemahaman mufassir terhadap satu ayat, yang mencakup faktor persamaan dan perbedaan yang mempengaruhi interpretasi mereka.<sup>97</sup>

Menurut Ridlwan Natsir, metode tafsir *muqarin* juga mencakup perbandingan antara satu kitab tafsir dengan yang lain, meliputi kajian biografi mufassir, sistematika, metode yang digunakan, dan kecenderungan interpretasi mereka. Pendekatan ini memungkinkan penilaian yang menyeluruh dan objektif terhadap berbagai tafsir, memberikan wawasan mendalam mengenai metode dan pandangan mufassir dalam menafsirkan Al-Qur'an.<sup>98</sup>

Dalam penelitian ini, metode tafsir *muqarin* dilakukan melalui tiga pendekatan berikut:<sup>99</sup>

1. Membandingkan sebagian ayat-ayat Al-Qur'an dengan ayat-ayat lainnya.
2. Membandingkan interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan karya ulama tafsir.
3. Membandingkan tafsir antar kitab dari berbagai aspek, seperti:

<sup>96</sup> Pasaribu, Syahrin, "Metode Muqaran Dalam Al-Qur'an", *Journal Wahana Inovasi*, Vol. 9, No. 1 (2020). hlm. 44. <http://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/download/2637/1760>.

<sup>97</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 93.

<sup>98</sup> M. Ridlwan Nasir, *Perspektif Baru Metode Tafsir Muqarin dalam Memahami Al-Qur'an*, (Surabaya: Imtiyaz, 2011), hlm. 21.

<sup>99</sup> M. Ridlwan Nasir, *Perspektif Baru Metode Tafsir Muqarin dalam Memahami al-Qur'an*, Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Penyajian informasi, termasuk biografi, latar belakang, kecenderungan, metode, sistematika, dan sumber tafssir.
- Evaluasi terhadap persamaan dan perbedaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan ketiga, yaitu membandingkan penafsiran ayat-ayat kauniah pada Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Surah As-Sajdah ayat 7-9, dan Surah Al-Insan ayat 2 dalam *al-kasysyāf* dan *al-jawāhir*. Meski kedua tafsir sama-sama menggunakan pendekatan ilmiah, terdapat perbedaan dalam penafsiran ayat-ayat kauniah tersebut.

Karena objek penelitian bukan hanya perbandingan dua tafsir, penelitian ini juga menitikberatkan pada analisis redaksi ayat-ayat kauniah dari sumber-sumber primer dan sekunder. Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini mencakup:

1. Menggambarkan biografi al-Zamakhsyari dan Thanthawi Jauhari serta metode tafsir ilmiah yang digunakan dalam *al-Kasysyāf* dan *al-Jawāhir*.
2. Melakukan seleksi data dengan memilih ayat-ayat yang mengandung unsur sains, terutama pada Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Surah As-Sajdah ayat 7-9, dan Surah Al-Insan ayat 2.
3. Membatasi analisis pada ayat-ayat kauniah yang terdapat dalam tiga surah tersebut.
4. Menganalisis redaksi dari kedua mufassir untuk menemukan persamaan dan perbedaan dalam penafsiran, serta merujuk pada tafsir lainnya guna mengidentifikasi variasi interpretasi.
5. Melakukan analisis sosio-historis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tafsir antara kedua mufassir.
6. Membandingkan pendekatan ilmiah kedua mufassir dalam menafsirkan ayat-ayat kauniah pada Surah Al-Mu'minun ayat 12-14, Surah As-Sajdah ayat 7-9, dan Surah Al-Insan ayat 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode penafsiran saintifik terhadap ayat-ayat kaunyah dalam Tafsir *Al-Kasysyaf* dan Tafsir *Al-Jawahir*, khususnya yang membahas konsep embriologi, serta kajian tentang penciptaan manusia menurut Al-Qur'an yang dikaitkan dengan ilmu embriologi modern, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

#### 1. Pendekatan Metodologis dan Substansi Penafsiran

- Tafsir *Al-Kasysyaf* karya Al-Zamakhsyari menggunakan metode tafsir tahlili dengan fokus pada analisis linguistik dan retorika bahasa Al-Qur'an. Istilah seperti *sulālah* (ekstrak manusia) dan *'alaqah* (segumpal darah) diinterpretasikan dengan pendekatan rasional yang menekankan makna kontekstual dan filosofis.
- Tafsir *Al-Jawahir* karya Tantawi Jauhari mengaplikasikan metode tafsir 'ilmi yang integratif dengan memasukkan penemuan ilmiah modern, khususnya dalam penafsiran ayat-ayat terkait embriologi. Tafsir ini menunjukkan adanya upaya mengaitkan deskripsi Al-Qur'an tentang tahapan penciptaan manusia dengan pengetahuan medis, sehingga mendukung konsep *i'jaz 'ilmi* (kemukjizatan ilmiah).

#### 2. Keselarasan Konsep Embriologi dengan Ilmu Modern

Penelitian ini menunjukkan korelasi antara deskripsi embriologi dalam Al-Qur'an, seperti pada Surah Al-Mu'minin (23:12-14), Surah Al-Insan (76:2), dan Surah Al-Sajdah (32:7-9), dengan tahapan perkembangan janin yang dijelaskan dalam ilmu embriologi modern. Proses penciptaan manusia melalui tahapan *nuthfah* (zigot), *'alaqah* (segumpal darah), dan *mudghah* (segumpal daging) menunjukkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akurasi yang relevan dengan penemuan ilmiah, sebagaimana diuraikan dalam buku *The Developing Human* oleh Keith L. Moore dan Abdul-Majeed A. Azzindani.

### 3. Pendekatan Linguistik dan Integrasi Sains

- *Al-Kasysyaf* berfokus pada pendekatan linguistik yang menekankan analisis gramatikal dan kontekstualisasi makna ayat dalam bahasa Arab klasik. Meskipun tidak eksplisit mengaitkan tafsirnya dengan pengetahuan ilmiah, interpretasi Al-Zamakhsyari sering kali membuka ruang untuk analisis ilmiah ketika dibaca dalam konteks kontemporer.
- Sebaliknya, *Al-Jawahir* mengedepankan interpretasi saintifik yang berupaya memvalidasi deskripsi Al-Qur'an tentang penciptaan manusia melalui bukti-bukti ilmiah modern, memperkuat relevansi Al-Qur'an dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

### 4. Keterpaduan Metode Penafsiran

Kedua tafsir ini, meskipun berbeda pendekatan, saling melengkapi dalam memahami ayat-ayat yang berkaitan dengan penciptaan manusia. Tafsir *Al-Kasysyaf* menawarkan pemahaman *bayani* (naratif) melalui aspek linguistik, sementara Tafsir *Al-Jawahir* memberikan perspektif saintifik yang lebih integratif. Kombinasi kedua pendekatan ini menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai konsep embriologi dalam Al-Qur'an.

### 5. Implikasi dalam Diskursus Tafsir Ilmi dan Pengembangan

#### Keilmuan

Penelitian ini menunjukkan potensi integrasi antara metode tafsir klasik dengan pendekatan ilmiah modern, sebagaimana terlihat dalam Tafsir *Al-Jawahir*. Pendekatan ini menawarkan paradigma baru dalam penafsiran ayat-ayat kauniah, memperkaya ruang dialog antara agama dan sains, serta memperkuat kontribusi tafsir ilmi dalam diskursus akademik kontemporer. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan



bagi pengembangan metodologi tafsir yang lebih sistematis, serta mendorong pendidikan Islam yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan agama.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diperoleh, berikut ini beberapa saran yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan penelitian lebih lanjut:

### 1. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap ayat-ayat kauniyah lainnya yang berpotensi ditafsirkan dengan pendekatan *i'jaz 'ilmi*, guna memperluas wawasan ilmiah dalam kajian Al-Qur'an.
- Pengembangan metodologi tafsir yang lebih sistematis dan komprehensif, serta melakukan studi perbandingan dengan tafsir kontemporer lainnya, akan memberikan kontribusi signifikan terhadap khazanah tafsir ilmi.

### 2. Saran untuk Institusi Pendidikan Islam

- Integrasikan pendekatan tafsir ilmi dalam kurikulum perguruan tinggi Islam untuk memadukan sains dan agama, serta memfasilitasi pembentukan pusat studi yang menggabungkan ilmu pengetahuan modern dengan kajian Al-Qur'an.
- Menyelenggarakan pelatihan metodologi tafsir ilmi bagi para akademisi dan pendidik guna meningkatkan apresiasi terhadap integrasi ilmu pengetahuan dan Al-Qur'an.

### 3. Saran untuk Masyarakat dan Akademisi

- Meningkatkan literasi sains dari perspektif Al-Qur'an melalui seminar, publikasi ilmiah, dan forum diskusi yang mengkaji hubungan antara wahyu dan ilmu pengetahuan modern.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mendorong pembentukan forum diskusi interdisipliner yang melibatkan ahli tafsir, saintis, dan masyarakat umum untuk memperkuat pemahaman terhadap ayat Al-Qur'an tentang embriologi sebagai bagian integral dari wahyu Al-Qur'an.

Kesimpulan dan saran yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan studi tafsir, integrasi ilmu pengetahuan, serta menjadi inspirasi bagi penelitian lebih lanjut dan inovasi keilmuan di masa depan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syaikh Muhammad ‘Abduh dan al-Sayyid Muhammad Rasyid Rida. *Tafsir al-Qur’an al-Hakim (Tafsir al-Manar)*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Aceh, Aboebakar. *Sejarah Filsafat Islam*. Solo: Ramadhani, 1968.
- Aiyub, A., & Mutia, I. “*Muhammad Quraish Shihab's Methodology in Interpretation of The Qur'an.*” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah: Media Kajian Al-Qur’an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, Vol. 20, No. 1, 2023.
- Al-Asfahani, Abu al-Qasim al-Husain bin Muhammad al-Raghib. *Al-Mufradat fi Gharib al-Qur’an*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1998.
- Al-Bustani, Fuad Ifram. *Munjid al-Thullab*. Beirut: Dar al-Masyriq, 1986.
- Al-Dzahabi, Muhammad Husain. *Al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- Al-Farmawi, Abdul Hayyi. *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Mawdhu’i*. Kairo: Dar al-Tiba’ah wa al-Nasyr al-Islamiyyah, 2005.
- Al-Ifriqi, Abu Fadl Jamal al-Din Muhammad Ibn Mukrim Ibn Manzur. *Lisan al-‘Arab*. Jilid VI. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1998.
- Al-Juwainī, Mustafa al-Ṣāwī. *Manhaj Al-Zamakhsharī Fi Tafsīr Al-Qur’ān Wa Bayān I’jāzih*. Jakarta: Dinamika Barkah Utama, t.t.
- Al-Najjar, Muhammad Raghib Zaghlul. *Tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi al-Qur’an al-Karim*. Al-Qahirah: Maktabah Al-Syuruq Al-Dauliyyah, 2007.
- Al-Qadhi, Abd al-Gafur Mahmud Mustafa Ja’far. *Al-Tafsir wa al-Mufasssirun fi Saubih al-Jadid*. Kairo: Dar al-Salam, 2007.
- Al-Qaththan, Manna’ Khalil. *Mabahits fi ‘Ulum al-Qur’an*. Riyadh: Maktabah Al-Ma’arif, 2000.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Berinteraksi dengan Al-Qur’an*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Al-Qurtubi. *Al-Jami’ li Ahkam al-Qur’an*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2006.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Suyuti, Jalaluddin. *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996.
- Al-Syaikh, Muhammad 'Abduh dan al-Sayyid Muhammad Rasyid Rida. *Tafsir al-Qur'an al-Hakim (Tafsir al-Manar)*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Al-Tabari, Muhammad. *Tafsir al-Tabari*. Beirut: Dar al-Turath al-'Arabi, 1997.
- Al-Zamakhsyari, Abu al-Qasim Jarullah Mahmud bin 'Umar. *Asas al-Balagh*. Jilid II. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998.
- Al-Zamakhsyari, M. *Al-Kashshaf 'an Haqa'iq Ghawamid al-Tanzil*. Beirut: Dar al-Kitab al-Arabi, 2009.
- Arifin, Ahmad Zainul. *Metodologi Tafsir al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Awan, H. M. A., Gondal, I. A., & Qazi, J. I. "Different Stages of Human Embryonic Development in the Context of Qur'anic Verses and Science of Embryology." *Al-Qalam: Research Journal*, Vol. 24, No. 2, 2019.
- Aziz, Abdul. *Tafsir Sainifik: Telaah terhadap Surah Al-Fatihah*. HIKMAH Journal of Islamic Studies, Vol. 12, No. 2, 2016.
- Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Bazith, Akhmad. *Studi Metodologi Tafsir*. Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Bashir, I., et al. "The Matter of Formation of Human Being Described by the Holy Quran in Comparison with the History of Embryology." *Journal of Islam and Science*, Vol. 7, No. 2, 2020.
- Bucaille, Maurice. *La Bible, le Coran et la Science*. Terj. H. M. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 2010.
- Carrel, Alexis. *Man, The Unknown*. New York: Harper & Brothers Publishers, 1939.
- Chaabani, H. "The Miraculous Dynamism of the Qur'an: An Example of a Modern Reading Reveals a DNA Designation." *International Journal of Modern Anthropology*, Vol. 2, No. 12, 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Deuraseh, Nurdeng, et al. *“The Development of Human Embryo in the Qur'an, Surah al-Mu'minun (23): 12-14.* European Journal of Scientific Research, Vol. 48, No. 1, 2010.
- Echols, John M., & Shadily, Hassan. *An English-Indonesian Dictionary (Kamus Inggris-Indonesia).* Jakarta: Gramedia, 1989.
- Goldziher, Ignaz. *Madzahib al-Tafsir al-Islami.* Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.
- Guénon, Melanie. *“Abd al-Majīd al-Zindānī's Ijāz 'Ilmī Approach: Embryonic Development in Q. 23:12--14 as a Scientific Miracle.”* Journal of Qur'anic Studies, Vol. 21, No. 3, 2019.
- Hanafi, Ahmad. *Al-Tafsir al-'Ilmiy li al-Ayat al-Kawniyyat fi Al-Qur'an.* Beirut: t.p., t.t.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methode.* Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.
- Husairi, Ahmad. *“Embryology in The Qur'an and Hadith: Expanded Multidisciplinary Perspective.”* Proceedings of the Third International Conference on Sustainable Innovation 2019 - Humanity, Education and Social Sciences (IcoSIHESS 2019).
- Ismail, Muhammad Bakr. *Ibn Jarir al-Tabari wa Manhajuhu fi al-Tafsir.* Kairo: Dar al-Hadis, t.t.
- Jauhari, Tantawi. *Al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim.* Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi, 1350 H.
- Mardan. *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar.* Cet. I. Jakarta: Mazhab Ciputat, 2010.
- Mawarti, Tesa Fitria. *“Tafsir Saintifik.”* Jurnal Tafsir Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 10, No. 1, 2022.
- Moleong, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Moore, Keith L., & Azzindani, Abdul-Majeed A. *The Developing Human: Clinically Oriented Embryology with Islamic Additions.* Philadelphia: Elsevier, 2020, 10th ed.
- Muhammad, Ali. *“Qur'an on Embryology: A Study of Qur'anic and Modern Concept of Human Development.”* Journal of Islam and Science, Vol. 7, No. 1, 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

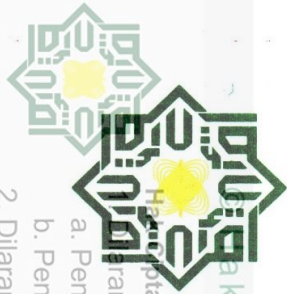
- Nasr, S. H. *Science and Civilization in Islam*. Cambridge: Harvard University Press, 1996.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Permono, Ajar. "The Bucaullisme of Science Verses: A Methodology Critic." *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 5, No. 1, Maret 2019.
- Pratama, K., 'Izi, I., & Rosyid, M. "Correlation of the Forming of the Universe in the Quran with the Big Bang Theory." *Proceedings: Dirundeng International Conference on Islamic Studies*, 2022.
- Purwanto, Agus. *Ayat-Ayat Semesta: Sisi-Sisi Al-Qur'an yang Terlupakan*. Edisi II. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2015.
- Qadafy, Zain. "Qur'anic Exegesis for Commoners: A Thematic Sketch of Non-Academic Tafsir Works in Indonesia." *Studia Islamika: Indonesian Journal for Islamic Studies*, Vol. 26, No. 2, 2019.
- Rusydi, Akhmad. "Tafsir Ayat Kauniah." *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol. 9, No. 17, Juni 2016.
- Saeed, Abdullah. *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*. London: Routledge, 2006.
- Saifuddin, H., Ibrahim, M., Permana, Y., & Yusron, M. "Creation of Human in Qur'an." *Journal of Ulumul Qur'an and Tafsir Studies*, Vol. 2, No. 1 (2023).
- Sya'ban Muhammad Ismail. *Al-Madkhal li Dirasat al-Qur'an wa al-Sunnah wa al-'Ulum al-Islamiyah*. Cairo: Dar al-Anwar, 1987.
- Syamsuddin, H. & Mohd. Izzul. *Ta'wil al-Qur'an dalam Perspektif Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Salim, Abdul Muin. *Metodologi Tafsir: Sebuah Rekonstruksi Epistemologis*. Orasi Pengukuhan Guru Besar, IAIN Alauddin Ujungpandang, 28 April 1999.
- Sardar, Z. "The Islamic Science Renaissance: A New Understanding of the Relationship between Science and Religion." *Science and Religion Journal*, Vol. 10, No. 2, 2009.
- Sarwat, Ahmad. *Ilmu Tafsir: Sebuah Pengantar*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, Cet. II, 2020.



- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, Cet. XIX, 1999.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Penerbit Mizan, Cet. XIII, 1996.
- Sitompul, Harun, Keristiana Sinaga, Eny, & Matondang, Zulkifli. *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Sudiby Supardi, dkk. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016.
- Syukkur, Abdul. "Metode Tafsir Al-Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay Al-Farmawi." *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- Ushama, Thameen. *Methodologies of the Quranic Exegesis*. Terj. Hasan Basri dan Amroni. Jakarta: Radar Jaya Pratama, 2000.
- Wahyudi, A., & Husni, F. *The Role of Tafsir in Islamic Education*. Yogyakarta: Student Library, 2017.
- Zainhum, Muhammad. *Sifatullah wa Usul al-Tafsir 'Inda Ibn Taimiyah*. Cairo: Dar al-Rasyad, 1992.
- Zayd, Nasr Hamid Abu. *Rethinking the Qur'an: Towards a Humanistic Hermeneutic*. Leiden: Brill, 2000.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004

Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suaska.ac.id](mailto:pasca@uin-suaska.ac.id).

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : S- 3223/Un.04/Ps/PP.00.9/08/2024  
 Lamp : 1 berkas  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan  
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 16 Agustus 2024

Kepada Yth.

1. Dr. Ridwan Hasbi. Lc. MA (Pembimbing Utama)
2. Dr. Masyhuri Putra. Lc. MA (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Adi Sunarya  
 NIM : 22290215919  
 Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
 Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
 Semester : III (Tiga)  
 Judul Tesis : Metode Interpretasi Saintifik Al- Zamakhsyari Dan Thanthawi Jauhari Terhadap Ayat- Ayat Kauniyah Dalam Al- Qur'an (Studi Komperatif Tafsir Corak Ilmi)

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,  
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA  
 NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :

1. Sdr. Adi Sunarya
2. Arsip



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengundurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Sertifikat

UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-0404/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Adi Sunarya  
NIM : 22290215919  
Judul : Metode Interpretasi Sainifik Ayat Kaunyah Dalam Tafsir Al-Kasysaf 'An Haqa'iq Gawamid Al-Tanzil Wa Uyun Al-Aqawil Fi Wujuh Al-Ta'wil Fi Wujuh Al-Ta'wil Dan Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim ( Studi Analisis Komparatif )

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 21 Nopember 2024  
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.  
NUPN. 9920113670



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA



UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
Center for Language Development

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**ADI SUNARYA**

achieved the following scores on the

## Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	44	A2
Structure and Written Expression	44	B1
Reading Comprehension	52	B1
<b>Total Score</b>	<b>467</b>	

Valid from 05 October 2024 to 05 October 2026

**ProLE Test® Certificate** is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).  
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124  
Email: pb@uin-suska.ac.id  
Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>  
No. 2410016

Promadi, Ph.D.  
Reg. No/19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU  
 PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
 ta mi i k U I N U S K A R I A U

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**ADI SUNARYA**

achieved the following scores on the

## Proficiency Level in Arabic Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	54	B2
Structure and Written Expression	53	B2
Reading Comprehension	52	B1
<b>Total Score</b>	<b>530</b>	

Valid from 05 October 2024 to 05 October 2026

*ProLA Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLA stands for Proficiency Level in Arabic. The scaled scores are equivalent to the TOAFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).*

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>

No. 2410015

Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- © Hak cipta UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : ADI SUNARYA  
 NIIM : 22290215919  
 PROGRAM STUDI : HUKUM KELUARGA  
 KONSENTRASI : TAFSIR HADIS  
 PEMBIMBING I/PROMOTOR : Dr. M. Ridwan Hasbi, Lc. MA  
 PEMBIMBING II/CO PROMOTOR : Dr. Masyhuri Putera, Lc. N.A  
 JUDUL TESIS/DISERTASI : Metode Interpretasi Sainifik Ayat Kawmiah dalam Tafsir Al-Kasyshaf dan Tafsir Al-Jawahir.

**PASCASARJANA**  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU  
**PASCASARJANA**  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI\***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	6/9/24	Revisi dan perbaikan	Dr. H. Ridwan Huda	
2.	17/9/24	Revisi BAB I	Dr. H. Ridwan Huda	
3.	9/10/24	Revisi BAB II	Dr. H. Ridwan Huda	
4.	18/10/24	Revisi BAB III	Dr. H. Ridwan Huda	
5.	25/10/24	Revisi BAB IV	Dr. H. Ridwan Huda	
6.	1/11/24	Revisi BAB V dan penutup	Dr. H. Ridwan Huda	

Catatan: \*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 01/11/2024  
 Dr. H. Ridwan Huda  
 Pembimbing I/Promotor

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor	Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	6/9/24	Pembacaan Proposal	Dr. H. Ridwan Huda	
2.	17/9/24	Perbaikan Bab I-IV	Dr. H. Ridwan Huda	
3.	9/10/24	Perbaikan Metodologi	Dr. H. Ridwan Huda	
4.	18/10/24	Perbaikan Lanjutan	Dr. H. Ridwan Huda	
5.	25/10/24	Perbaikan Lanjutan	Dr. H. Ridwan Huda	
6.	1/11/24	Perbaikan Akhir	Dr. H. Ridwan Huda	

Catatan: \*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 01/11/2024  
 Dr. H. Ridwan Huda  
 Pembimbing II/Promotor





**JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA**

**PT. INTELEK CENDIKIAWAN NUSANTARA**

Jorong Nyiur, Malalak Selatan, Kecamatan Malalak, Kab. Agam, Sumbar, 26163

Web jurnal: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic> Telp/ WA: 085274823488

**LETTER OF ACCEPTION (LoA)**

**SURAT PENERIMAAN**

**NUMBER: 1246/JIIC/PT.ICN/10/2024**

Dear. Author (Writer),

**Adi Sunarya<sup>1</sup>\*, M. Ridwan Hasbi<sup>2</sup>, Masyhuri Putra<sup>3</sup>**

I, the undersigned, Editorial Team of the Intelek Insan Cendikia Journal (JIIC) hereby explain the following article:

<b>Title</b>	<b>:</b>	<b>Embryological Exegesis in Classical and Modern Qur'anic Interpretation: Al-Kasysyāf and Al-Jawāhir</b>
<b>Author</b>	<b>:</b>	<b>Adi Sunarya<sup>1</sup>*, M. Ridwan Hasbi<sup>2</sup>, Masyhuri Putra<sup>3</sup></b>
<b>Affiliate</b>	<b>:</b>	<b>Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University Postgraduate Program</b>

States that the article has been processed in accordance with the publication procedures of the Insan Cendikia Intelek Journal (JIIC), and published in this edition:

**Volume 1, Number 8, October 2024**

Thus, this Letter of Acceptance (LoA) was created so that it can be used properly.

Nyiur, 27 October 2024  
 Editor In Chief,



**Arif Fiandi, S.Pd.I, M.Pd**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

[View Email](#)

From: "Arif Fiandi, S.Pd.I, M.Pd" <ariffiandi03@gmail.com>  
To: "Adi Sunarya" <22290211519@students.uin.suska-ac.id>  
Subject: [JiIC] Submission Acknowledgement

Adi Sunarya:

Thank you for submitting the manuscript, "Embryological Exegesis in Classical and Modern Qur'anic Interpretation: Al-Kasysyāf and Al-Jawāhir" to Jurnal Intelek Insan Cendikia. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/authorDashboard/submission/1246>  
Username: adisunarya

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Arif Fiandi, S.Pd.I, M.Pd

[Jurnal Intelek Insan Cendikia](#)

**View Email****x****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**From:** jicnusantara jicnusantara" <admin@jicnusantara.com>

**To:** "Adi Sunarya" <22290211519@students.uin.suska-ac.id>, "M. Ridwan Hasbi" <m.ridwan.hasbi@uin-suska.ac.id>,"

"Masyhuri Putra" <masyhuri.putra@uin-suska.ac.id>

**Subject:** [JITC] Editor Decision

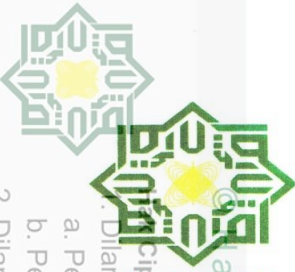
**Adi Sunarya, M. Ridwan Hasbi, Masyhuri Putra:**

The editing of your submission, "Embryological Exegesis in Classical and Modern Qur'anic Interpretation: Al-Kasyaf and Al-Jawāhir," is complete. We are now sending it to production.

**Submission URL:** <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/authorDashboard/submission/1246>

---

**Jurnal Intelek Insan Cendikia**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA :  
 NIM :  
 PRODI :  
 KONSENTRASI :

: Adi Sunarya  
 : 222-9021-5919  
 : Hukum Kelvarga  
 : Tafsir Hadits

2. Dilarang mengumumikan dan memperjual-beli sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Pengutipan tidak diperkenankan tanpa izin penerbit.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau jurnal.  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa, 21.	-Tesis ( As-Samawat Wa Al-Ard dlm Al-Qur'an).	Dedi Alpiyendra Jusmandi	
2	Selasa, 21.	-Tesis ( Analisis Bentuk? TIKRAR dlm Al-Qur'an).	Habibullah	
3	Selasa, 21	-Tesis ( Karakteristik Tafsir Lughawi dalam surah Yusuf).	M. Azhar Anwar	
4	31/03/2023	- Disertasi, " Telaah Masalahat Mediasi Perceraian ASN di Provinsi Riau".	Muhammads Jamil	
5	Sabtu, 10 juni 2023.	- Disertasi, " Konsep Tauhid Ismail Raji Al-Faraji".	Miftah Syarif	
6	Selasa, 13 juni 2023	-Tesis, " Karakteristik Tafsir, Sains dalam Qs- Ar- Rahman".	M. Sultan Amirudin	
7	Selasa, 13 juni 2023	-Tesis, " Term anak menurut Hadis Nabi".	Hermi Faisal	
8	Selasa, 13 juni 2023	-Tesis, " Sosialita Islami Perspektif Tafsir...".	Sella Pawdet ul Qalbi	
9	Selasa, 27 juni 2023	Tesis. " Kondrakteif Mahram yg Baligh...".	Amirul - M	
10	Selasa, 27 juni	Tesis. " Kontektualisasi Kata Summum ...".	M. Muhtaram.S	
11	Selasa, 27 juni	Tesis, " Interpretasi Surah Al-Nahl ...".	Ardian	
12	Selasa, 27 juni	Tesis " Formulasi Konsep Aulawiyah ...".	M. Muhsin	
13	Selasa, 27 juni	Tesis " Tradisi Atiqah Dalam ...".	Mustopa Samud	
14	Selasa, 27 juni	Tesis " Analisis Undang? No. 1 Tahun 1974.	Fauzi Ardian.	
15	Selasa, 27 juni	Tesis " Analisis penyebab perceraian ...".	labal prima	

Pekanbaru, Selasa, 21 Maret 2023  
 Kaprodi,

**Dr. Zailani, M.Ag**  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI**  
**PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Adi Sunarya  
 NIM : 222-9021-5919  
 PRODI : Hukum Keluarga  
 KONSENTRASI : Tafsir Hadis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 3. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 5. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 6. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 7. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 8. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 9. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 10. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 11. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 12. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 13. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 14. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 15. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Rab, 8-11-23	Implementasi Penetapan Waji' Adhal di Pengadilan Agama Ujung Tanjung perspektif Masyarakat	Samsinar Hasibuan	
2	Rab, 8-11-23	Aktualisasi Nilai-nilai Moderasi dlm Tradisi Pulang Baik pada Masyarakat XIII Kota Kampar perspektif	Edo Oka Arbiyanto	
3	Rab, 8-11-23	Analisis Keputusan Menteri Agama No. 411 Thn. 2008 tgg Penetapan & Pengaturan dan a wa d pada cerai	Restia Hendri	
4	Rab, 8-11-23	Tajdidun Mifah oleh KUA kel. Ulu Bayamun Kab. Padang lawak perspektif Magashid Syaikh	Rafiq Al-Habibi Iubis	
5	Rab, 8-11-23	Analisis Kmparasi Pandangan Imam Hawawi & Tuf Arabawi tgg kewajiban Domestik Run	Abdul Khaliq	
6	Kamis, 9-11-23	Faktor yg melatarbelakangi Terjadinya Pernikahan Siri di Kecamatan Telang	Baisal Ahmad Dalimunthe	
7	Kamis, 9-11-23	Fanatik Mazhab dlm Penafsiran Al-Qur'an (Studi Kasus atas ayat & hukum dlm Tafsir Al-Qur'an	M. Ridho Ramadhani	
8	Kamis, 9-11-23	Konsep jihad perspektif Imam Ibn Arjab dlm Tafsir Al-Bahr Al-Madid Fi Tafsir Al-Qur'an	Ulfiyah Arwani	
9	Kamis, 16-11-23	Analisis Sy-blat Dalaliyyah dalam Al-Qur'an & Strategiyyah dal an memahamij Perjan - Al-Qur'an	Agriesta Lailani	
10	Kamis, 16-11-23	Afri co silang orok tetapi or 2 plet & terhanah	Afri co	
11	Kamis, 16-11-23	Analisis Al-Tagdiya gaxrat- Ta'ikh treg	M. Birkaggi	
12	Kamis, 16-11-23	Sistem Informasi Komuni kasi Perspektif Al-Qur'an & Stv di terhadap informasi	M. Samudra Fauzi	
13	Kamis, 16-11-23	Keasip Al-Mafis dlm Al-Qur'an & Kele vantiyng signi Fev Five persona niy dlm pibitng	Choirun Arshad	
14	Kamis, 16-11-23	Analisis perceraian pada keC...	Hanna Herqin	
15	Kamis, 16-11-23	Fenomena Child free perspektif keC...	Iqbal Prina	

Pekanbaru, 20  
 Kaprodi,

**Dr. Zailani, M.Ag**  
 NIP. 19611230 198903 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi